



MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

SALINAN

PERATURAN MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN
REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 73 TAHUN 2021
TENTANG
STANDAR KOMPETENSI JABATAN FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL
PERIKANAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk menyelenggarakan manajemen karier berbasis sistem merit dan meningkatkan profesionalitas Jabatan Fungsional Analis Pasar Hasil Perikanan, serta untuk mengembangkan kompetensi dan kinerja dalam pelaksanaan tugas Jabatan Fungsional Analis Pasar Hasil Perikanan, perlu menyusun Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Analis Pasar Hasil Perikanan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 2 ayat (2) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara Nomor 38 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Jabatan Aparatur Sipil Negara perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Analis Pasar Hasil Perikanan;

- Mengingat : 1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6037) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477);
5. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 126);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Jabatan Aparatur Sipil Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1907);
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 55 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Analisis Pasar Hasil Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 790);
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Jabatan Aparatur Sipil Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1907);

9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 60 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1249);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI TENTANG STANDAR KOMPETENSI JABATAN FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERIKANAN.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai aparatur sipil negara secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.
2. Jabatan Fungsional Analis Pasar Hasil Perikanan yang selanjutnya disingkat Jabatan Fungsional APHP adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melaksanakan kegiatan analisis pasar hasil perikanan.
3. Pejabat Fungsional Analis Pasar Hasil Perikanan yang selanjutnya disingkat APHP adalah PNS yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh Pejabat yang Berwenang untuk melaksanakan tugas dalam bidang analisis pasar hasil perikanan.
4. Kompetensi Teknis adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap/perilaku yang dapat diamati, diukur, dan dikembangkan yang spesifik berkaitan dengan bidang teknis jabatan.

5. Kompetensi Manajerial adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap/perilaku yang dapat diamati, diukur, dikembangkan untuk memimpin, dan/atau mengelola unit organisasi.
6. Kompetensi Sosial Kultural adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap/perilaku yang dapat diamati, diukur, dan dikembangkan terkait dengan pengalaman berinteraksi dengan masyarakat majemuk dalam hal agama, suku dan budaya perilaku, wawasan kebangsaan, etika, nilai-nilai, moral, emosi, dan prinsip, yang harus dipenuhi oleh setiap pemegang jabatan untuk memperoleh hasil kerja sesuai dengan peran, fungsi dan jabatan.
7. Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Analisis Pasar Hasil Perikanan adalah standar kemampuan yang disyaratkan untuk dapat melakukan kegiatan analisis pemasaran hasil kelautan dan perikanan yang menyangkut aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau keahlian, serta sikap kerja tertentu.
8. Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendayagunaan aparatur negara.

BAB II

KEDUDUKAN, JENJANG, DAN KOMPETENSI

Pasal 2

- (1) APHP berkedudukan sebagai pelaksana teknis fungsional di bidang analisis pasar hasil perikanan pada Instansi Pemerintah.
- (2) APHP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan jabatan karier PNS.
- (3) Kedudukan APHP sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dalam peta jabatan berdasarkan analisis tugas dan fungsi unit kerja, analisis jabatan, dan analisis beban kerja yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 3

- (1) Jabatan Fungsional APHP merupakan jabatan fungsional kategori keterampilan dan kategori keahlian.
- (2) Jenjang Jabatan Fungsional APHP kategori keterampilan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a. APHP Terampil;
 - b. APHP Mahir; dan
 - c. APHP Penyelia.
- (3) Jenjang Jabatan Fungsional APHP kategori keahlian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a. APHP Ahli Pertama;
 - b. APHP Ahli Muda;
 - c. APHP Ahli Madya; dan
 - d. APHP Ahli Utama

Pasal 4

- (1) Jabatan Fungsional APHP dalam menjalankan tugas jabatan harus memenuhi Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Analisis Pasar Hasil Perikanan.
- (2) Standar kompetensi Jabatan Fungsional Analisis Pasar Hasil Perikanan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), meliputi:
 - a. Identitas jabatan;
 - b. Kompetensi jabatan; dan
 - c. Persyaratan jabatan.
- (3) Standar Kompetensi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) menjadi acuan paling sedikit untuk:
 - a. perencanaan APHP;
 - b. pengadaan APHP;
 - c. pengembangan karier APHP;
 - d. pengembang kompetensi APHP;
 - e. penempatan APHP;
 - f. promosi dan/atau mutasi APHP;
 - g. uji kompetensi APHP;
 - h. sistem informasi manajemen APHP; dan
 - i. kelompok rencana suksesi (*talent pool*) APHP.

Pasal 5

- (1) Identitas jabatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) huruf a paling sedikit terdiri atas:
 - a. nama jabatan;
 - b. uraian/ikhtisar jabatan; dan
 - c. kode jabatan.
- (2) Kompetensi jabatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) huruf b terdiri atas:
 - a. Kompetensi Teknis;
 - b. Kompetensi Manajerial; dan
 - c. Kompetensi Sosial Kultural.
- (3) Persyaratan jabatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) huruf c paling sedikit terdiri atas:
 - a. pangkat;
 - b. kualifikasi pendidikan;
 - c. jenis pelatihan;
 - d. ukuran kinerja jabatan; dan
 - e. pengalaman kerja.

Pasal 6

- (1) Kompetensi Teknis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) huruf a terdiri atas:
 - a. perencanaan dan peningkatan produk kelautan dan perikanan;
 - b. pemetaan potensi usaha dan peluang investasi sektor kelautan dan perikanan;
 - c. peningkatan akses pasar dalam negeri;
 - d. peningkatan akses pasar luar negeri;
 - e. promosi hasil kelautan dan perikanan;
 - f. pengelolaan logistik hasil kelautan dan perikanan.
- (2) Kompetensi Manajerial sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) huruf b terdiri atas:
 - a. integritas;
 - b. kerja sama;
 - c. komunikasi;
 - d. orientasi pada hasil;
 - e. pelayanan publik;

- f. pengembangan diri dan orang lain;
 - g. mengelola perubahan; dan
 - h. pengambilan keputusan.
- (3) Kompetensi Sosial Kultural sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) huruf c yaitu perekat bangsa.

Pasal 7

Standar Kompetensi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) dilaksanakan berdasarkan:

- a. kamus Kompetensi Teknis di bidang kelautan dan perikanan;
- b. kamus Kompetensi Manajerial jabatan aparatur sipil negara; dan
- c. kamus Kompetensi Sosial Kultural jabatan aparatur sipil negara.

Pasal 8

Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Analisis Pasar Hasil Perikanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 sampai dengan Pasal 7 tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 9

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 27 Desember 2021

MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR
NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

TJAHJO KUMOLO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 31 Desember 2021

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

BENNY RIYANTO

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2021 NOMOR 1554

Salinan Sesuai Dengan Aslinya

KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI

Plt. Kepala Biro Hukum, Komunikasi, dan Informasi Publik,



Mohammad Averrouce

LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 73 TAHUN 2021
TENTANG
STANDAR KOMPETENSI JABATAN
FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL
PERIKANAN

STANDAR KOMPETENSI JABATAN FUNGSIONAL
ANALIS PASAR HASIL PERIKANAN KATEGORI KETERAMPILAN

Nama Jabatan : Jabatan Fungsional Analis Pasar Hasil Perikanan
Terampil
Kelompok Jabatan : Fungsional
Urusan Pemerintahan : Kelautan dan Perikanan
Kode Jabatan : 3-13-39-00-00-005

JABATAN FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERIKANAN TERAMPIL			
I. IKHTISAR JABATAN			
Ikhtisar Jabatan	Melakukan pengumpulan data dan informasi harga harian, data penawaran, data volume kebutuhan bahan baku di tingkat produsen, pedagang grosir dan eceran, data jumlah produksi, data sekunder pengolah/pemasaran, sarana dan prasarana dalam rangka persiapan analisis pasar hasil perikanan.		
II. STANDAR KOMPETENSI			
Kompetensi	Level	Diskripsi	Indikator Kompetensi
A. Manajerial			
1. Integritas	2	Mampu mengingatkan, mengajak rekan kerja untuk	2.1 Mengingatkan rekan kerja untuk bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi;

		bertindak sesuai nilai, norma, dan etika organisasi	<p>2.2 Mengajak orang lain untuk bertindak sesuai etika dan kode etik;</p> <p>2.3 Menerapkan norma-norma secara konsisten dalam setiap situasi, pada unit kerja terkecil/kelompok kerjanya; dan</p> <p>2.4 Memberikan informasi yang dapat dipercaya sesuai dengan etika organisasi.</p>
2. Kerjasama	2	Menumbuhkan tim kerja yang partisipatif dan efektif	<p>2.1 Membantu orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka untuk mendukung sasaran tim;</p> <p>2.2 Berbagi informasi yang relevan atau bermanfaat pada anggota tim; mempertimbangkan masukan dan keahlian anggota dalam tim/kelompok kerja serta bersedia untuk belajar dari orang lain; dan</p> <p>2.3 Membangun komitmen yang tinggi untuk menyelesaikan tugas tim.</p>
3. Komunikasi	1	Menyampaikan informasi dengan jelas, lengkap, pemahaman yang sama	<p>1.1 Menyampaikan informasi (data), pikiran atau pendapat dengan jelas, singkat dan tepat dengan menggunakan cara/media yang sesuai dan mengikuti alur yang logis;</p> <p>1.2 Memastikan pemahaman yang sama atas instruksi yang diterima/diberikan; dan</p> <p>1.3 Mampu melaksanakan kegiatan surat menyurat sesuai tata naskah organisasi.</p>
4. Orientasi pada hasil	1	Bertanggung jawab untuk memenuhi	<p>1.1 Menyelesaikan tugas dengan tuntas; dapat diandalkan;</p>

		standar kerja	<p>1.2 Bekerja dengan teliti dan hati-hati guna meminimalkan kesalahan dengan mengacu pada standar kualitas (SOP); dan</p> <p>1.3 Bersedia menerima masukan, mengikuti contoh cara bekerja yang lebih efektif, efisien di lingkungan kerjanya.</p>
5. Pelayanan Publik	1	Menjalankan tugas mengikuti standar pelayanan.	<p>1.1 Mampu mengerjakan tugas-tugas dengan mengikuti standar pelayanan yang objektif, netral, tidak memihak, tidak diskriminatif, transparan dan tidak terpengaruh kepentingan pribadi/kelompok/partai politik;</p> <p>1.2 Melayani kebutuhan, permintaan dan keluhan pemangku kepentingan;</p> <p>1.3 Menyelesaikan masalah dengan tepat tanpa bersikap membela diri dalam kapasitas sebagai pelaksana pelayanan publik.</p>
6. Pengembangan diri dan orang lain	1	Pengembangan diri	<p>1.1 Mengidentifikasi kebutuhan pengembangan diri dan menyeleksi sumber serta metodologi pembelajaran yang diperlukan;</p> <p>1.2 Menunjukkan usaha mandiri untuk mempelajari keterampilan atau kemampuan baru dari berbagai media pembelajaran; dan</p> <p>1.3 Berupaya meningkatkan diri dengan belajar dari orang-orang lain yang berwawasan luas di dalam organisasi.</p>
7. Mengelola Perubahan	1	Mengikuti perubahan	<p>1.1 Sadar mengenai perubahan yang terjadi di organisasi dan berusaha</p>

		dengan arahan	<p>menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut;</p> <p>1.2 Mengikuti perubahan secara terbuka sesuai petunjuk/pedoman;</p> <p>1.3 Menyesuaikan cara kerja lama dengan menerapkan metode/proses baru dengan bimbingan orang lain.</p>
8. Pengambilan Keputusan	1	Mengumpulkan informasi untuk bertindak sesuai kewenangan	<p>1.1 Mengumpulkan dan mempertimbangkan informasi yang dibutuhkan dalam mencari solusi.</p> <p>1.2 Mengenali situasi/pilihan yang tepat untuk bertindak sesuai kewenangan.</p> <p>1.3 Mempertimbangkan kemungkinan solusi yang dapat diterapkan dalam pekerjaan rutin berdasarkan kebijakan dan prosedur yang telah ditentukan.</p>
B. Sosial Kultural			
9. Perekat Bangsa	2	Aktif mengembangkan sikap saling menghargai, menekankan persamaan dan persatuan	<p>2.1 Menampilkan sikap dan perilaku yang peduli akan nilai-nilai keberagaman dan menghargai perbedaan;</p> <p>2.2 Membangun hubungan baik antar individu dalam organisasi, mitra kerja, pemangku kepentingan; dan</p> <p>2.3 Bersikap tenang, mampu mengendalikan emosi, kemarahan dan frustrasi dalam menghadapi pertentangan yang ditimbulkan oleh perbedaan latar belakang, agama/kepercayaan, suku, jender,</p>

			sosial ekonomi, preferensi politik di lingkungan unit kerjanya.
C. Teknis			
10. Perencanaan dan peningkatan produk kelautan dan perikanan	1	Memahami konsep dasar, teknik metode, peraturan dan mekanisme, tata cara prosedur perencanaan dan peningkatan produk kelautan dan perikanan	<p>1.1 Mampu memahami konsep dasar, teknik metode, peraturan dan mekanisme, tata cara prosedur perumusan dan pelaksanaan kebijakan, serta evaluasi dan pelaporan di bidang perencanaan dan peningkatan produksi, fasilitasi kerja sama, ketersediaan bahan baku, utilitas, dan volume produk olahan unit pengolahan ikan, serta perencanaan, penyediaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana unit produksi perikanan;</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan langkah langkah tahapan pelaksanaan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, serta evaluasi dan pelaporan di bidang perencanaan dan peningkatan produksi, fasilitasi kerja sama, ketersediaan bahan baku, utilitas, dan volume produk olahan unit pengolahan ikan, serta perencanaan, penyediaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana unit produksi perikanan;</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi kepada masyarakat, stakeholder secara tepat tentang kebijakan di bidang perencanaan dan peningkatan produksi, fasilitasi</p>

			<p>kerja sama, ketersediaan bahan baku, utilitas, dan volume produk olahan unit pengolahan ikan, serta perencanaan, penyediaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana unit produksi perikanan; dan</p> <p>1.4 Mampu membantu mengumpulkan data kebijakan di bidang perencanaan dan peningkatan produksi, fasilitasi kerja sama, ketersediaan bahan baku, utilitas, dan volume produk olahan unit pengolahan ikan, serta perencanaan, penyediaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana unit produksi perikanan.</p>
11. Pemetaan potensi usaha sektor kelautan dan perikanan	1	<p>memahami konsep dasar, teknik metode, peraturan dan mekanisme, tata cara prosedur pemetaan potensi usaha dan peluang investasi sektor kelautan dan perikanan</p>	<p>1.1 Mampu memahami konsep dasar, teknik metode, peraturan dan mekanisme, tata cara prosedur pelaksanaan pemetaan potensi usaha dan peluang investasi sektor kelautan dan perikanan;</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan langkah langkah tahapan pelaksanaan kegiatan pemetaan potensi usaha dan peluang investasi sektor kelautan dan perikanan;</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi kepada stakeholder secara tepat tentang regulasi dan perizinan yang menghambat investasi sektor kelautan dan perikanan; dan</p> <p>1.4 Mampu membantu mengumpulkan data/bahan</p>

			<p>pemetaan potensi usaha dan peluang investasi sektor kelautan dan perikanan.</p>
<p>12. Peningkatan akses pasar dalam negeri</p>	2	<p>Mampu melaksanakan pemetaan kebutuhan, preferensi dan akses pasar hasil kelautan dan perikanan dalam negeri sesuai pedoman kerja/petunjuk teknis</p>	<p>2.1 Mampu melaksanakan identifikasi, pengumpulan dan pengolahan data pemetaan kebutuhan, preferensi dan akses pasar hasil kelautan dan perikanan dalam negeri;</p> <p>2.2 Mampu menganalisa, menyajikan dan memanfaatkan hasil pemetaan kebutuhan, preferensi dan akses pasar hasil kelautan dan perikanan dalam negeri; dan</p> <p>2.3 Mampu menjelaskan secara lengkap, rinci dan jelas perihal pemetaan kebutuhan, preferensi dan akses pasar hasil kelautan dan perikanan dalam negeri.</p>
<p>13. Peningkatan akses pasar luar negeri</p>	1	<p>Memahami konsep dasar, teknik metode, peraturan dan mekanisme, tata cara prosedur akses pasar luar negeri</p>	<p>1.1 Mampu memahami konsep dasar, teknik metode, peraturan dan mekanisme, tata cara prosedur terkait pemetaan dan akses pasar luar negeri serta penanganan hambatan ekspor hasil kelautan dan perikanan;</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan langkah langkah tahapan pelaksanaan pemetaan dan akses pasar luar negeri serta penanganan hambatan ekspor hasil kelautan dan perikanan;</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi kepada masyarakat, <i>stakeholder</i> secara tepat terkait pemetaan dan akses pasar luar negeri serta</p>

			<p>penanganan hambatan ekspor hasil kelautan dan perikanan; dan</p> <p>1.4 Mampu membantu mengumpulkan data terkait pemetaan dan akses pasar luar negeri serta penanganan hambatan ekspor hasil kelautan dan perikanan.</p>
14. Promosi hasil kelautan dan perikanan	1	<p>Memahami konsep dasar, teknik metode, peraturan dan mekanisme, tata cara prosedur perencanaan dan pelaksanaan promosi hasil kelautan dan perikanan serta pengelolaan data, informasi dan publikasi pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan</p>	<p>1.1 Mampu memahami konsep dasar, teknik metode, peraturan dan mekanisme, tata cara prosedur perencanaan dan pelaksanaan promosi hasil kelautan dan perikanan serta pengelolaan data, informasi dan publikasi pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan langkah-langkah tahapan perencanaan dan pelaksanaan promosi hasil kelautan dan perikanan serta pengelolaan data, informasi dan publikasi pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan.</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi kepada <i>stakeholder</i> secara tepat perencanaan dan pelaksanaan promosi hasil kelautan dan perikanan serta pengelolaan data, informasi dan publikasi pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan.</p> <p>1.4 Mampu membantu mengumpulkan data perencanaan dan pelaksanaan</p>

			promosi hasil kelautan dan perikanan serta pengelolaan data, informasi dan publikasi pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan
15. Pengelolaan logistik hasil kelautan dan perikanan	1	mahami konsep dasar, teknik metode, peraturan dan mekanisme, tata cara dan prosedur pengelolaan logistik hasil kelautan dan perikanan	<p>1.1 Mampu memahami konsep dasar, teknik metode, peraturan dan mekanisme, tata cara dan prosedur pengelolaan logistik yang meliputi pemetaan, pemantauan, penataan, pengadaan dan penyimpanan, serta distribusi dan jasa logistik hasil kelautan dan perikanan;</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan tahapan pelaksanaan pengelolaan logistik yang meliputi pemetaan, pemantauan, penataan, pengadaan dan penyimpanan, serta distribusi dan jasa logistik hasil kelautan dan perikanan</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi kepada <i>stakeholder</i> secara tepat tentang pengelolaan logistik yang meliputi pemetaan, pemantauan, penataan, pengadaan dan penyimpanan, serta distribusi dan jasa logistik hasil kelautan dan perikanan</p> <p>1.4 Mampu mengumpulkan data pengelolaan logistik yang meliputi pemetaan, pemantauan, penataan, pengadaan dan penyimpanan, serta distribusi dan jasa logistik hasil kelautan dan perikanan.</p>

			1.5 Mampu mengumpulkan dan menyiapkan bahan pengelolaan logistik yang meliputi pemetaan, pemantauan, penataan, pengadaan dan penyimpanan, serta distribusi dan jasa logistik hasil kelautan dan perikanan		
III. PERSYARATAN JABATAN					
Jenis Persyaratan		Uraian	Tingkat pentingnya terhadap jabatan		
			Mutlak	Penting	Perlu
A.Pendidikan	1.Jenjang	DII/DIII	√		
	2.Bidang Ilmu	<p>a. Teknologi Hasil Perikanan, Teknologi Hasil Perairan, Pengelolaan Sumberdaya Perikanan, Sosial Ekonomi Perikanan, Perikanan, Manajemen sumberdaya perikanan, Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan, Pengelolaan sumber daya perairan, bagi pengangkatan pertama dari Calon PNS;</p> <p>b. Teknologi Hasil Perikanan, Teknologi Hasil Perairan, Pengelolaan Sumberdaya Perikanan, Sosial Ekonomi Perikanan, Manajemen sumberdaya perikanan ,Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan, Pengelolaan sumber daya perairan, dan atau bidang ilmu lain yang ditentukan oleh Instansi Pembina bagi pengangkatan melalui perpindahan dari jabatan lain</p>			
B.Pelatihan	1.Manajerial	Pelatihan manajerial sesuai dengan kebutuhan jabatan			√
	2.Teknis	Pelatihan Teknis sesuai dengan kebutuhan jabatan			√
	3.Fungsional 1	Pelatihan Fungsional sesuai dengan kebutuhan jenjang jabatan		√	
C.Pengalaman kerja		a. Lulus pelatihan dasar bagi calon PNS.	√		

	b. Minimal 2 (dua) Tahun di bidang analisis pasar hasil perikanan bagi perpindahan dari jabatan lain	√		
D.Pangkat	Pengatur Muda Tingkat I - II/b, Pengatur II/c			
E.Indikator Jabatan	Kinerja	Kualitas informasi dan data harga harian, penawaran, volume kebutuhan bahan baku di tingkat produsen, pedagang grosir dan eceran, jumlah produksi, data sekunder pengolah/pemasaran, sarana dan prasarana dalam rangka persiapan analisis pasar hasil perikanan.		

Nama Jabatan : Jabatan Fungsional Analisis Pasar Hasil Perikanan Mahir
 Kelompok Jabatan : Fungsional
 Urusan Pemerintahan : Kelautan dan Perikanan
 Kode Jabatan : 3-12-39-00-00-005

JABATAN FUNGSIONAL PASAR HASIL PERIKANAN MAHIR			
I. IKHTISAR JABATAN			
Ikhtisar Jabatan	Melakukan pengumpulan dan pengolahan informasi dan data sekunder produksi kelautan dan perikanan tangkap, hasil penanganan pengolahan, harga produk kelautan dan perikanan, kebutuhan/konsumsi ikan, dan inflasi komoditas kelautan dan perikanan dalam rangka analisis pasar hasil perikanan.		
II. STANDAR KOMPETENSI			
Kompetensi	Level	Diskripsi	Indikator Kompetensi
A. Manajerial			
1. Integritas	2	Mampu mengingatkan, mengajak rekan kerja untuk bertindak sesuai nilai, norma, dan etika organisasi	2.1 Mengingatkan rekan kerja untuk bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi; 2.2 Mengajak orang lain untuk bertindak sesuai etika dan kode etik; 2.3 Menerapkan norma-norma secara konsisten dalam setiap situasi, pada unit kerja terkecil/keompok kerjanya; dan 2.4 Memberikan informasi yang dapat dipercaya sesuai dengan etika organisasi.
3 Kerjasama	2	Menumbuhkan tim kerja yang partisipatif	2. 1 Membantu orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka untuk mendukung sasaran tim;

		dan efektif	<p>2. 2 Berbagi informasi yang relevan atau bermanfaat pada anggota tim; mempertimbangkan masukan dan keahlian anggota dalam tim/kelompok kerja serta bersedia untuk belajar dari orang lain;</p> <p>2. 3 Membangun komitmen yang tinggi untuk menyelesaikan tugas tim.</p>
4 Komunikasi	2	Aktif menjalankan komunikasi secara formal dan informal, bersedia mendengarkan orang lain, menginterpretasikan pesan dengan respon yang sesuai, mampu menyusun materi presentasi, pidato, naskah, laporan, dll	<p>2. 1 Menggunakan gaya komunikasi informal untuk meningkatkan hubungan profesional;</p> <p>2. 2 Mendengarkan pihak lain secara aktif; menangkap dan menginterpretasikan pesan- pesan dari orang lain, serta memberikan respon yang sesuai;</p> <p>2. 3 Membuat materi presentasi, pidato, draft naskah, laporan dll sesuai arahan pimpinan</p>
5 Oriantasi pada hasil	2	Berupaya meningkatkan hasil kerja pribadi yang lebih tinggi	<p>2. 1 Menetapkan dan berupaya mencapai standar kerja pribadi yang lebih tinggi dari standar kerja yang ditetapkan organisasi;</p>

		dari standar yang ditetapkan, mencari, mencoba metode alternatif untuk peningkatan kinerja	2. 2 Mencari, mencoba metode kerja alternatif untuk meningkatkan hasil kerjanya; dan 2. 3 Memberi contoh kepada orang-orang di unit kerjanya untuk mencoba menerapkan metode kerja yang lebih efektif yang sudah dilakukannya.
6 Pelayanan Publik	2	Mampu mensupervisi/ mengawasi/menyelia dan menjelaskan proses pelaksanaan tugas tugas pemerintahan /pelayanan publik secara transparan	2. 1 Menunjukkan sikap yakin dalam mengerjakan tugas-tugas pemerintahan/pelayanan publik, mampu menyelia dan menjelaskan secara obyektif bila ada yang mempertanyakan kebijakan yang diambil; 2. 2 Secara aktif mencari informasi untuk mengenali kebutuhan pemangku kepentingan agar dapat menjalankan pelaksanaan tugas pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik secara cepat dan tanggap; dan 2. 3 Mampu mengenali dan memanfaatkan kebiasaan, tatacara, situasi tertentu sehingga apa yang disampaikan menjadi perhatian pemangku kepentingan dalam hal penyelesaian tugas-tugas

			pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik.
7 Pengembangan diri dan orang lain	2	Meningkatkan kemampuan bawahan dengan memberikan contoh dan penjelasan cara melaksanakan suatu pekerjaan	<p>2. 1 Meningkatkan kemampuan bawahan dengan memberikan contoh, instruksi, penjelasan dan petunjuk praktis yang jelas kepada bawahan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan;</p> <p>2. 2 Membantu bawahan untuk mempelajari proses, program atau sistem baru;</p> <p>2. 3 Menggunakan metode lain untuk meyakinkan bahwa orang lain telah memahami penjelasan atau pengarahan.</p>
8 Mengelola Perubahan	2	Proaktif beradaptasi mengikuti perubahan	<p>2. 1 Menyesuaikan cara kerja lama dengan menerapkan metode/proses baru selaras dengan ketentuan yang berlaku tanpa arahan orang lain;</p> <p>2. 2 Mengembangkan kemampuan diri untuk menghadapi perubahan; dan</p> <p>2. 3 Cepat dan tanggap dalam menerima perubahan.</p>
9 Pengambilan Keputusan	2	Menganalisis masalah secara mendalam	2. 1 Melakukan analisis secara mendalam terhadap informasi yang tersedia dalam upaya mencari solusi;

			<p>2. 2 Mempertimbangkan berbagai alternatif yang ada sebelum membuat kesimpulan;</p> <p>2. 3 Membuat keputusan operasional berdasarkan kesimpulan dari berbagai sumber informasi sesuai dengan pedoman yang ada.</p>
B. Sosial Kultural			
10 Perekat Bangsa	2	Aktif mengembangkan sikap saling menghargai, menekankan persamaan dan persatuan	<p>2. 1 Menampilkan sikap dan perilaku yang peduli akan nilai-nilai keberagaman dan menghargai perbedaan;</p> <p>2. 2 Membangun hubungan baik antar individu dalam organisasi, mitra kerja, pemangku kepentingan;</p> <p>2. 3 Bersikap tenang, mampu mengendalikan emosi, kemarahan dan frustrasi dalam menghadapi pertentangan yang ditimbulkan oleh perbedaan latar belakang, agama/kepercayaan, suku, jender, sosial ekonomi, preferensi politik di lingkungan unit kerjanya</p>
C. Teknis			
11 Perencanaan dan peningkatan produk kelautan dan perikanan	2	Mampu melaksanakan perencanaan dan peningkatan produk	2. 1 Mampu melaksanakan identifikasi dan bimbingan/pendampingan perencanaan dan peningkatan produksi, fasilitasi kerja sama,

		<p>kelautan dan perikanan, kerja/ petunjuk teknis</p>	<p>ketersediaan bahan baku, utilitas, dan volume produk olahan unit pengolahan ikan, serta perencanaan, penyediaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana unit produksi perikanan.</p> <p>2. 2 Mampu melaksanakan monitoring dan evaluasi perencanaan dan peningkatan produksi, fasilitasi kerja sama, ketersediaan bahan baku, utilitas, dan volume produk olahan unit pengolahan ikan, serta perencanaan, penyediaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana unit produksi perikanan.</p> <p>2. 3 Mampu menjelaskan secara lengkap, rinci dan jelas perihal kebijakan, di bidang perencanaan dan peningkatan produksi, fasilitasi kerja sama, ketersediaan bahan baku, utilitas, dan volume produk olahan unit pengolahan ikan, serta perencanaan, penyediaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana unit produksi perikanan kepada</p>
--	--	---	---

			masyarakat dan <i>stakeholder</i>
12 Pemetaan potensi usaha sektor kelautan dan perikanan	2	Mampu melaksanakan tahapan pelaksanaan pemetaan potensi usaha dan peluang investasi sektor kelautan dan perikanan sesuai pedoman kerja/ petunjuk teknis	<p>2. 1 Mampu melaksanakan tahapan pelaksanaan identifikasi informasi dan pelayanan usaha sektor kelautan dan perikanan (d disesuaikan dg tahapan (awal suatu kegiatan seperti identifikasi, pengumpulan pengolahan data dari suatu kegiatan)</p> <p>2. 2 Mampu melaksanakan (tahapan pekerjaan lanjutan seperti menganalisis, menyajikan, dan pemanfaatannya.</p> <p>2. 3 Mampu menjelaskan secara lengkap, rinci dan jelas perihal pemetaan potensi usaha dan peluang investasi sektor kelautan dan perikanan kepada <i>stakeholder</i></p>
13 Peningkatan akses pasar dalam negeri	2	Mampu melaksanakan pemetaan kebutuhan, preferensi dan akses pasar hasil kelautan dan perikanan dalam negeri sesuai pedoman kerja/petunjuk teknis	<p>2. 1 Mampu melaksanakan identifikasi, pengumpulan dan pengolahan data pemetaan kebutuhan, preferensi dan akses pasar hasil kelautan dan perikanan dalam negeri.</p> <p>2. 2 Mampu menganalisa, menyajikan dan memanfaatkan hasil pemetaan kebutuhan, preferensi dan akses pasar</p>

			<p>hasil kelautan dan perikanan dalam negeri.</p> <p>2.3 Mampu menjelaskan secara lengkap, rinci dan jelas perihal pemetaan kebutuhan, preferensi dan akses pasar hasil kelautan dan perikanan dalam negeri.</p>
14 Peningkatan akses pasar luar negeri	1	Memahami konsep dasar, teknik metode, peraturan dan mekanisme, tata cara prosedur akses pasar luar negeri.	<p>1.1 Mampu memahami konsep dasar, teknik metode, peraturan dan mekanisme, tata cara prosedur terkait pemetaan dan akses pasar luar negeri serta penanganan hambatan ekspor hasil kelautan dan perikanan.</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan langkah langkah tahapan pelaksanaan pemetaan dan akses pasar luar negeri serta penanganan hambatan ekspor hasil kelautan dan perikanan.</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi kepada masyarakat, stakeholder secara tepat terkait pemetaan dan akses pasar luar negeri serta penanganan hambatan ekspor hasil kelautan dan perikanan.</p> <p>1.4 Mampu membantu mengumpulkan data terkait pemetaan dan akses pasar luar negeri serta penanganan</p>

			hambatan ekspor hasil kelautan dan perikanan.
2. Promosi hasil kelautan dan perikanan	2	Mampu melaksanakan promosi hasil kelautan dan perikanan serta pengelolaan data, informasi dan publikasi pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan sesuai pedoman kerja/ petunjuk teknis	<p>2.1 Mampu melaksanakan pengumpulan dan identifikasi, serta mengolah bahan dan kegiatan promosi hasil kelautan dan perikanan serta pengelolaan data, informasi dan publikasi pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan.</p> <p>2.2 Mampu menganalisis, merumuskan, monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan promosi hasil kelautan dan perikanan serta pengelolaan data, informasi dan publikasi pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan</p> <p>2.3 Mampu menjelaskan secara lengkap, rinci dan jelas perihal perencanaan dan pelaksanaan kegiatan promosi kelautan dan perikanan serta pengelolaan data, informasi dan publikasi pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan kepada stakeholder.</p>
3. Pengelolaan logistik hasil kelautan dan perikanan	1	mahami konsep dasar, teknik metode, peraturan dan mekanisme,	1.1 mampu memahami konsep dasar, teknik metode, peraturan dan mekanisme, tata cara dan prosedur pengelolaan logistik yang

	<p>tata cara dan prosedur pengelolaan logistik hasil kelautan dan perikanan</p>	<p>meliputi pemetaan, pemantauan, penataan, pengadaan dan penyimpanan, serta distribusi dan jasa logistik hasil kelautan dan perikanan;</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan tahapan pelaksanaan pengelolaan logistik yang meliputi pemetaan, pemantauan, penataan, pengadaan dan penyimpanan, serta distribusi dan jasa logistik hasil kelautan dan perikanan;</p> <p>1.3 Mampu memberikan informasi kepada stakeholder secara tepat tentang pengelolaan logistik yang meliputi pemetaan, pemantauan, penataan, pengadaan dan penyimpanan, serta distribusi dan jasa logistik hasil kelautan dan perikanan; dan</p> <p>1.4 Mampu mengumpulkan data pengelolaan logistik yang meliputi pemetaan, pemantauan, penataan, pengadaan dan penyimpanan, serta distribusi dan jasa logistik</p>
--	---	--

			<p>hasil kelautan dan perikanan.</p> <p>1.5 Mampu mengumpulkan dan menyiapkan bahan pengelolaan logistik yang meliputi pemetaan, pemantauan, penataan, pengadaan dan penyimpanan, serta distribusi dan jasa logistik hasil kelautan dan perikanan.</p>		
III. PERSYARATAN JABATAN					
Jenis Persyaratan		Uraian	Tingkat pentingnya terhadap jabatan		
			Mutlak	Penting	Perlu
A.Pendidikan	1.Jenjang	DII/ DIII			
	2.Bidang Ilmu	Teknologi Hasil Perikanan, Teknologi Hasil Perairan, Pengelolaan Sumberdaya Perikanan, Sosial Ekonomi Perikanan, Manajemen sumberdaya perikanan, Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan, Pengelolaan sumber daya perairan, dan bidang ilmu yang ditentukan oleh instansi pembina bagi pengangkatan melalui perpindahan dari jabatan lain			
B.Pelatihan	1.Manajerial	Pelatihan Manajerial sesuai dengan kebutuhan jabatan			√
	2.Teknis	Pelatihan Teknis sesuai dengan kebutuhan jabatan			√
	3.Fungsional	Pelatihan Fungsional sesuai dengan kebutuhan jenjang jabatan		√	
C.Pengalaman kerja		Minimal 2 (dua) tahun di	√		

	bidang analisis pasar hasil perikanan untuk perpindahan dari jabatan lain			
D.Pangkat	Penata Muda III/a dan Penata Muda Tingkat I - III/b			
E. Indikator Kinerja Jabatan	Kualitas informasi dan data sekunder produksi kelautan dan perikanan tangkap, hasil penanganan pengolahan, harga produk kelautan dan perikanan, kebutuhan/konsumsi ikan, dan inflasi komoditas kelautan dan perikanan dalam rangka analisis pasar hasil perikanan.			

Nama Jabatan : Jabatan Fungsional Analisis Pasar Hasil Perikanan Penyelia

Kelompok Jabatan : Fungsional

Urusan Pemerintahan : Kelautan dan Perikanan

Kode Jabatan : 3-11-39-00-00-005

JABATAN FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERIKANAN PENYELIA			
I. IKHTISAR JABATAN			
Ikhtisar Jabatan	Melakukan pengumpulan dan analisis data sekunder usaha penanganan/pengolahan hasil kelautan dan perikanan, ketersediaan ikan budidaya, penawaran, produksi/penjualan atau pemasaran produk kelautan dan perikanan bertanda Standar Nasional Indonesia (SNI) secara deskriptif.		
II. STANDAR KOMPETENSI			
Kompetensi	Level	Diskripsi	Indikator Kompetensi
A. Manajerial			
1. Integritas	3	Mampu memastikan, menanamkan keyakinan bersama agar anggota yang dipimpin bertindak sesuai nilai, norma, dan etika organisasi, dalam lingkup formal	3.1 Memastikan anggota yang dipimpin bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi; 3.2 Mampu untuk memberi apresiasi dan teguran bagi anggota yang dipimpin agar bertindak selaras dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi; dan 3.3 Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan sikap integritas di dalam unit kerja yang dipimpin.
4. Kerja sama	3	Efektif membangun tim kerja untuk	3.1 Melihat kekuatan/kelemahan anggota tim, membentuk tim yang tepat, mengantisipasi

		peningkatan kinerja organisasi	<p>kemungkinan hambatan, dan mencari solusi yang optimal;</p> <p>3.2 Mengupayakan dan mengutamakan pengambilan keputusan berdasarkan usulan-usulan anggota tim/kelompok, bernegosiasi secara efektif untuk upaya penyelesaian pekerjaan yang menjadi target kinerja kelompok dan/atau unit kerja; dan</p> <p>3.3 Membangun aliansi dengan para pemangku kepentingan dalam rangka mendukung penyelesaian target kerja kelompok.</p>
4 Komunikasi	3	Berkomunikasi secara asertif, terampil berkomunikasi lisan/ tertulis untuk menyampaikan informasi yang sensitif/ rumit/ kompleks	<p>3.1 Menyampaikan suatu informasi yang sensitif/rumit dengan cara penyampaian dan kondisi yang tepat, sehingga dapat dipahami dan diterima oleh pihak lain;</p> <p>3.2 Menyederhanakan topik yang rumit dan sensitif sehingga lebih mudah dipahami dan diterima orang lain; dan</p> <p>3.3 Membuat laporan tahunan/periodik/naskah/dokumen/proposal yang kompleks; Membuat surat resmi yang sistematis dan tidak menimbulkan pemahaman yang berbeda; membuat proposal yang rinci dan lengkap.</p>

5 Orientasi pada hasil	3	Menetapkan target kerja yang menantang bagi unit kerja, memberi apresiasi dan teguran untuk mendorong kinerja	3.1 Menetapkan target kinerja unit yang lebih tinggi dari target yang ditetapkan organisasi; 3.2 Memberikan apresiasi dan teguran untuk mendorong pencapaian hasil unit kerjanya; dan 3.3 Mengembangkan metode kerja yang lebih efektif dan efisien untuk mencapai target kerja unitnya.
6 Pelayanan Publik	3	Mampu memanfaatkan kekuatan kelompok serta memperbaiki standar pelayanan publik di lingkup unit kerja	3.1 Memahami, mendeskripsikan pengaruh dan hubungan/kekuatan kelompok yang sedang berjalan di organisasi (aliansi atau persaingan), dan dampaknya terhadap unit kerja untuk menjalankan tugas pemerintahan secara profesional dan netral, tidak memihak; 3.2 Menggunakan keterampilan dan pemahaman lintas organisasi untuk secara efektif memfasilitasi kebutuhan kelompok yang lebih besar dengan cara-cara yang mengikuti standar objektif, transparan, profesional, sehingga tidak merugikan para pihak di lingkup pelayanan publik unit kerjanya;

			<p>3.3 Mengimplementasikan cara-cara yang efektif untuk memantau dan mengevaluasi masalah yang dihadapi pemangku kepentingan/masyarakat serta mengantisipasi kebutuhan mereka saat menjalankan tugas pelayanan publik di unit kerjanya.</p>
7 Pengembangan diri dan orang lain	3	Memberikan umpan balik, membimbing	<p>3.1 Memberikan tugas-tugas yang menantang pada bawahan sebagai media belajar untuk mengembangkan kemampuannya;</p> <p>3.2 Mengamati bawahan dalam mengerjakan tugasnya dan memberikan umpan balik yang objektif dan jujur; melakukan diskusi dengan bawahan untuk memberikan bimbingan dan umpan balik yang berguna bagi bawahan;</p> <p>3.3 Mendorong kepercayaan diri bawahan; memberikan kepercayaan penuh pada bawahan untuk mengerjakan tugas dengan caranya sendiri; memberi kesempatan dan membantu bawahan menemukan peluang untuk berkembang.</p>
8 Mengelola Perubahan	3	Membantu orang lain mengikuti perubahan,	<p>3.1 Membantu orang lain dalam melakukan perubahan;</p>

		mengantisipasi perubahan secara tepat	<p>3.2 Menyesuaikan prioritas kerja secara berulang-ulang jika diperlukan; dan</p> <p>3.3 Mengantisipasi perubahan yang dibutuhkan oleh unit kerjanya secara tepat. Memberikan solusi efektif terhadap masalah yang ditimbulkan oleh adanya perubahan.</p>
9 Pengambilan Keputusan	3	Membandingkan berbagai alternatif, menyeimbangkan risiko keberhasilan dalam implementasi	<p>3.1 Membandingkan berbagai alternatif tindakan dan implikasinya,</p> <p>3.2 Memilih alternatif solusi yang terbaik, membuat keputusan operasional mengacu pada alternatif solusi terbaik yang didasarkan pada analisis data yang sistematis, seksama, mengikuti prinsip kehati-hatian; dan</p> <p>3.3 Menyeimbangkan antara kemungkinan risiko dan keberhasilan dalam implementasinya.</p>
B. Sosial Kultural			
10 Perekat Bangsa	3	Mempromosikan, mengembangkan sikap toleransi dan persatuan	<p>3.1 Mempromosikan sikap menghargai perbedaan di antara orang-orang yang mendorong toleransi dan keterbukaan;</p> <p>3.2 Melakukan pemetaan sosial di masyarakat sehingga dapat memberikan respon yang sesuai dengan budaya yang berlaku. Mengidentifikasi</p>

			<p>potensi kesalah-pahaman yang diakibatkan adanya keragaman budaya yang ada; dan</p> <p>3.3 Menjadi mediator untuk menyelesaikan konflik atau mengurangi dampak negatif dari konflik atau potensi konflik.</p>
C. Teknis			
11 Perencanaan dan peningkatan produk kelautan dan perikanan	2	Mampu melaksanakan perencanaan dan peningkatan produk kelautan dan perikanan, kerja/ petunjuk teknis	<p>2.1 Mampu melaksanakan identifikasi dan bimbingan/pendampingan perencanaan dan peningkatan produksi, fasilitasi kerja sama, ketersediaan bahan baku, utilitas, dan volume produk olahan unit pengolahan ikan, serta perencanaan, penyediaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana unit produksi perikanan.</p> <p>2.2 Mampu melaksanakan monitoring dan evaluasi perencanaan dan peningkatan produksi, fasilitasi kerja sama, ketersediaan bahan baku, utilitas, dan volume produk olahan unit pengolahan ikan, serta perencanaan, penyediaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana unit produksi perikanan.</p>

			2.3 Mampu menjelaskan secara lengkap, rinci dan jelas perihal kebijakan, di bidang perencanaan dan peningkatan produksi, fasilitasi kerja sama, ketersediaan bahan baku, utilitas, dan volume produk olahan unit pengolahan ikan, serta perencanaan, penyediaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana unit produksi perikanan kepada masyarakat dan <i>stakeholder</i>
12 Pemetaan potensi usaha sektor kelautan dan perikanan	2	Mampu melaksanakan tahapan pelaksanaan Pemetaan potensi usaha dan peluang investasi sektor kelautan dan perikanan sesuai pedoman kerja/ petunjuk teknis	<p>2.1 Mampu melaksanakan tahapan pelaksanaan identifikasi informasi dan pelayanan usaha sektor kelautan dan perikanan (d disesuaikan dg tahapan (awal suatu kegiatan seperti identifikasi, pengumpulan pengolahan data dari suatu kegiatan)</p> <p>2.2 Mampu melaksanakan (tahapan pekerjaan lanjutan seperti menganalisis, menyajikan, dan pemanfaatannya</p> <p>2.3 Mampu menjelaskan secara lengkap, rinci dan jelas perihal pemetaan potensi usaha dan peluang investasi sektor kelautan dan perikanan kepada <i>stakeholder</i></p>

<p>Peningkatan akses pasar dalam negeri</p>	<p>3</p>	<p>Mampu menyelenggarakan membimbing pelaksanaan pemetaan kebutuhan, preferensi dan akses pasar hasil kelautan dan perikanan dalam negeri</p>	<p>3.1 Mampu mendesain/ merancang instrumen identifikasi, pengumpulan, pengolahan, penyajian pemetaan kebutuhan, preferensi dan akses pasar hasil kelautan dan perikanan dalam negeri;</p> <p>3.2 Mampu mensosialisasikan (substansi) dan memberikan bimbingan, <i>coaching</i> mentoring kepada pegawai dilingkungannya dan <i>stakeholder</i> dalam melaksanakan pemetaan kebutuhan, preferensi dan akses pasar hasil kelautan dan perikanan dalam negeri;</p> <p>3.3 Mampu mengambil keputusan dalam pelaksanaan kegiatan pemetaan kebutuhan, preferensi dan akses pasar hasil kelautan dan perikanan dalam negeri; dan</p> <p>3.4 Mampu memberikan saran pemecahan masalah teknis operasional yang timbul dalam pelaksanaan pemetaan kebutuhan, preferensi dan akses pasar hasil kelautan dan perikanan dalam negeri.</p>
<p>Peningkatan Akses pasar luar negeri</p>	<p>2</p>	<p>Mampu melaksanakan pemetaan dan</p>	<p>2.1 Mampu mengidentifikasi, mengumpulkan, mengolah data pemetaan dan akses</p>

		<p>akses pasar luar negeri serta penanganan hambatan ekspor hasil kelautan dan perikanan. sesuai pedoman kerja/petunjuk teknis</p>	<p>pasar luar negeri serta penanganan hambatan ekspor hasil kelautan dan perikanan;</p> <p>2.2 Mampu menganalisis, menyajikan, dan memanfaatkan hasil pemetaan dan akses pasar luar negeri serta penanganan hambatan ekspor hasil kelautan dan perikanan; dan</p> <p>2.3 Mampu menjelaskan secara lengkap, rinci dan jelas perihal pemetaan dan akses pasar luar negeri serta penanganan hambatan ekspor hasil kelautan dan perikanan kepada masyarakat dan <i>stakeholder</i>.</p>
3 Promosi hasil kelautan dan perikanan	3	<p>Mampu menyelenggarakan membimbing pelaksanaan promosi kelautan dan perikanan serta pengelolaan data, informasi dan publikasi pengolahan dan pemasaran hasil kelautan</p>	<p>3.1 Mampu mendesain dan merancang instrumen identifikasi, pengumpulan, pengolahan, penyajian kegiatan promosi hasil kelautan dan perikanan serta pengelolaan data, informasi dan publikasi pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan;</p> <p>3.2 Mampu mensosialisasikan kegiatan promosi hasil kelautan dan perikanan serta pengelolaan data, informasi dan publikasi pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan kepada pegawai di</p>

		dan perikanan.	lingkungannya dan <i>stakeholders</i> ; 3.3 Mampu mengambil keputusan dalam pelaksanaan kegiatan promosi hasil kelautan dan perikanan di serta pengelolaan data, informasi dan publikasi pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan; dan 3.4 Mampu memberikan saran pemecahan masalah teknis operasional yang timbul pada kegiatan promosi hasil kelautan dan perikanan serta pengelolaan data, informasi dan publikasi pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan.
4 Pengelolaan logistik hasil kelautan dan perikanan	2	Mampu melaksanakan pengelolaan logistik hasil kelautan dan perikanan sesuai pedoman kerja/ petunjuk teknis	2.1.Mampu melaksanakan teknik pengumpulan, pengolahan dan analisis data kuantitatif dan kualitatif dalam rangka pengelolaan logistik yang meliputi pemetaan, pemantauan, penataan, pengadaan dan penyimpanan, serta distribusi dan jasa logistik hasil kelautan dan perikanan; 2.2.Mampu menyusun hasil analisis data kuantitatif dan kualitatif dalam rangka pengelolaan logistik yang meliputi pemetaan,

			<p>pemantauan, penataan, pengadaan dan penyimpanan, serta distribusi dan jasa logistik hasil kelautan dan perikanan;</p> <p>2.3.Mampu menjelaskan secara lengkap, rinci dan jelas kepada <i>stakeholder</i> perihal pengelolaan logistik yang meliputi pemetaan, pemantauan, penataan, pengadaan dan penyimpanan, serta distribusi dan jasa logistik hasil kelautan dan perikanan; dan</p> <p>2.4.Mampu mendesain/merancang instrumen identifikasi, pengumpulan,pengolahan, dan penyusunan hasil analisis data dan informasi pengelolaan logistik yang meliputi pemetaan, pemantauan, penataan, pengadaan dan penyimpanan, serta distribusi dan jasa logistik hasil kelautan dan perikanan.</p>
--	--	--	---

VI. PERSYARATAN JABATAN

Jenis Persyaratan		Uraian	Tingkat pentingnya terhadap jabatan		
			Mutlak	Penting	Perlu
A.Pendidikan	A. Jenjang	DII/ DIII			
	B. Bidang Ilmu	Teknologi Hasil Perikanan, Teknologi Hasil Perairan, Pengelolaan Sumberdaya Perikanan,			

		Sosial Ekonomi Perikanan, Manajemen sumberdaya perikanan, Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan, Pengelolaan sumber daya perairan, dan bidang ilmu yang ditentukan oleh instansi pembina			
B.Pelatihan	1. Manajerial	Pelatihan manajerial sesuai dengan kebutuhan jabatan			√
	2. Teknis	Pelatihan Teknis sesuai dengan kebutuhan jabatan			√
	3. Fungsional 1	Pelatihan Fungsional sesuai dengan kebutuhan jenjang jabatan		√	
C.Pengalaman kerja		Minimal 2 (dua) tahun di bidang analisis pasar hasil perikanan bagi peningkatan melalui perpindahan dari jabatan lain	√		
D.Pangkat		Penata III/c			
E.Indikator Kinerja Jabatan		Kualitas analisis data sekunder usaha penanganan/pengolahan hasil kelautan dan perikanan, ketersediaan ikan budidaya, penawaran, produksi/penjualan atau pemasaran produk kelautan dan perikanan bertanda Standar Nasional Indonesia (SNI) secara deskriptif.			

**STANDAR KOMPETENSI JABATAN FUNGSIONAL
ANALIS PASAR HASIL PERIKANAN KATEGORI KEAHLIAN**

Nama Jabatan : Jabatan Fungsional Analis Pasar Hasil Perikanan
Ahli Pertama
Kelompok Jabatan : Fungsional
Urusan Pemerintahan : Kelautan dan Perikanan
Kode Jabatan : 3-10-39-00-00-005

JABATAN FUNGSIONAL PASAR HASIL PERIKANAN AHLI PERTAMA			
I. IKHTISAR JABATAN			
Ikhtisar Jabatan	Melakukan pengumpulan dan analisis data harga komoditi, pemasaran, usaha, penawaran, kebutuhan hasil kelautan dan perikanan di tingkat eksportir/importir dalam rangka penyajian hasil analisis data dan informasi pasar hasil kelautan dan perikanan kepada masyarakat sebagai informasi publik.		
II. STANDAR KOMPETENSI			
Kompetensi	Level	Diskripsi	Indikator Kompetensi
A. Manajerial			
1. Integritas	2	Mampu mengingatkan, mengajak rekan kerja untuk bertindak sesuai nilai, norma, dan etika organisasi	2.1 Mengingatn rekan kerja untuk bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi; 2.2 Mengajak orang lain untuk bertindak sesuai etika dan kode etik. 2.3 Menerapkan norma-norma secara konsisten dalam setiap situasi, pada unit kerja terkecil/kelompok kerjanya 2.4 Memberikan informasi yang dapat dipercaya sesuai dengan etika organisasi
Kerjasama	2	Menumbuhkan tim kerja	2.1 Membantu orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas

		yang partisipatif dan efektif	mereka untuk mendukung sasaran tim; 2. 2Berbagi informasi yang relevan atau bermanfaat pada anggota tim; mempertimbangkan masukan dan keahlian anggota dalam tim/kelompok kerja serta bersedia untuk belajar dari orang lain; 2. 3Membangun komitmen yang tinggi untuk menyelesaikan tugas tim.
Komunikasi	2	Aktif menjalankan komunikasi secara formal dan informal ; Bersedia mendengarkan orang lain, menginterpretasikan pesan dengan respon yang sesuai, mampu menyusun materi presentasi, pidato, naskah, laporan, dll	2.1 Menggunakan gaya komunikasi informal untuk meningkatkan hubungan profesional; 2.2 Mendengarkan pihak lain secara aktif; menangkap dan menginterpretasikan pesan-pesan dari orang lain, serta memberikan respon yang sesuai; 2.3 Membuat materi presentasi, pidato, draft naskah, laporan dll sesuai arahan pimpinan
3 Orientasi pada hasil	2	Berupaya meningkatkan hasil kerja pribadi yang lebih tinggi	2. 1 Menetapkan dan berupaya mencapai standar kerja pribadi yang lebih tinggi dari standar kerja yang ditetapkan organisasi;

		dari standar yang ditetapkan, mencari, mencoba metode alternatif untuk peningkatan kinerja	<p>2. 2 Mencari, mencoba metode kerja alternatif untuk meningkatkan hasil kerjanya;</p> <p>2. 3 Memberi contoh kepada orang-orang di unit kerjanya untuk mencoba menerapkan metode kerja yang lebih efektif yang sudah dilakukannya.</p>
4 Pelayanan Publik	2	Mampu mensupervisi/ mengawasi/menjelaskan proses pelaksanaan tugas tugas pemerintahan /pelayanan publik secara transparan	<p>2.1 Menunjukkan sikap yakin dalam mengerjakan tugas-tugas pemerintahan/pelayanan publik, mampu menyelia dan menjelaskan secara obyektif bila ada yang mempertanyakan kebijakan yang diambil;</p> <p>2.2 Secara aktif mencari informasi untuk mengenali kebutuhan pemangku kepentingan agar dapat menjalankan pelaksanaan tugas pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik secara cepat dan tanggap;</p> <p>2.3 Mampu mengenali dan memanfaatkan kebiasaan, tatacara, situasi tertentu sehingga apa yang disampaikan menjadi perhatian pemangku kepentingan dalam hal penyelesaian tugas-tugas pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik.</p>
3 Pengembangan diri dan orang lain	2	Meningkatkan kemampuan bawahan	2.1 Meningkatkan kemampuan bawahan dengan memberikan contoh, instruksi, penjelasan dan

		dengan memberikan contoh dan penjelasan cara melaksanakan suatu pekerjaan	petunjuk praktis yang jelas kepada bawahan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan; 2.2 Membantu bawahan untuk mempelajari proses, program atau sistem baru; dan 2.3 Menggunakan metode lain untuk meyakinkan bahwa orang lain telah memahami penjelasan atau pengarahan.
3 Mengelola Perubahan	2	Proaktif beradaptasi mengikuti perubahan	2.1 Menyesuaikan cara kerja lama dengan menerapkan metode/proses baru selaras dengan ketentuan yang berlaku tanpa arahan orang lain; 2.2 Mengembangkan kemampuan diri untuk menghadapi perubahan; dan 2.3 Cepat dan tanggap dalam menerima perubahan.
3 Pengambilan Keputusan	2	Menganalisis masalah secara mendalam	2.1 Melakukan analisis secara mendalam terhadap informasi yang tersedia dalam upaya mencari solusi. 2.2 Mempertimbangkan berbagai alternatif yang ada sebelum membuat kesimpulan; 2.3 Membuat keputusan operasional berdasarkan kesimpulan dari berbagai sumber informasi sesuai dengan pedoman yang ada.
B. Sosial Kultural			
3 Perekat Bangsa	2	Aktif mengembangkan sikap saling menghargai,	2.1 Menampilkan sikap dan perilaku yang peduli akan nilai-nilai keberagaman dan menghargai perbedaan;

		menekankan persamaan dan persatuan	<p>2.2 Membangun hubungan baik antar individu dalam organisasi, mitra kerja, pemangku kepentingan;</p> <p>2.3 Bersikap tenang, mampu mengendalikan emosi, kemarahan dan frustrasi dalam menghadapi pertentangan yang ditimbulkan oleh perbedaan latar belakang, agama/kepercayaan, suku, jender, sosial ekonomi, preferensi politik di lingkungan unit kerjanya</p>
C. Teknis			
3 Perencanaan dan peningkatan produk kelautan dan perikanan	2	Mampu melaksanakan perencanaan dan peningkatan produk kelautan dan perikanan, kerja/ petunjuk teknis	<p>2.1 Mampu melaksanakan identifikasi dan bimbingan/pendampingan perencanaan dan peningkatan produksi, fasilitasi kerja sama, ketersediaan bahan baku, utilitas, dan volume produk olahan unit pengolahan ikan, serta perencanaan, penyediaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana unit produksi perikanan;</p> <p>2.2 Mampu melaksanakan monitoring dan evaluasi perencanaan dan peningkatan produksi, fasilitasi kerja sama, ketersediaan bahan baku, utilitas, dan volume produk olahan unit pengolahan ikan, serta perencanaan, penyediaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana unit produksi perikanan;</p>

			2.3 Mampu menjelaskan secara lengkap, rinci dan jelas perihal kebijakan, di bidang perencanaan dan peningkatan produksi, fasilitasi kerja sama, ketersediaan bahan baku, utilitas, dan volume produk olahan unit pengolahan ikan, serta perencanaan, penyediaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana unit produksi perikanan kepada masyarakat dan <i>stakeholder</i> .
3 Pemetaan potensi usaha dan peluang investasi sektor kelautan dan perikanan	2	Mampu melaksanakan tahapan pelaksanaan pemetaan potensi usaha dan peluang investasi sektor kelautan dan perikanan sesuai pedoman kerja/ petunjuk teknis	2.1 Mampu melaksanakan tahapan pelaksanaan identifikasi informasi dan pelayanan usaha sektor kelautan dan perikanan; 2.2 Mampu melaksanakan (tahapan pekerjaan lanjutan seperti menganalisis, menyajikan, dan pemanfaatannya; dan 2.3 Mampu menjelaskan secara lengkap, rinci, dan jelas perihal pemetaan potensi usaha dan peluang investasi sektor kelautan dan perikanan kepada <i>stakeholder</i> .
3 Peningkatan akses pasar dalam negeri	2	Mampu melaksanakan pemetaan kebutuhan, preferensi dan akses pasar hasil kelautan dan perikanan dalam negeri sesuai pedoman	2.1 Mampu melaksanakan identifikasi, pengumpulan dan pengolahan data pemetaan kebutuhan, preferensi, dan akses pasar hasil kelautan dan perikanan dalam negeri; 2.2 Mampu menganalisis, menyajikan, dan memanfaatkan hasil pemetaan kebutuhan, preferensi dan akses pasar hasil

		kerja/petunjuk teknis	kelautan dan perikanan dalam negeri; dan 2.3 Mampu menjelaskan secara lengkap, rinci dan jelas perihal pemetaan kebutuhan, preferensi dan akses pasar hasil kelautan dan perikanan dalam negeri.
3 Peningkatan akses pasar luar negeri	2	Mampu melaksanakan pemetaan dan akses pasar luar negeri serta penanganan hambatan ekspor hasil kelautan dan perikanan sesuai pedoman kerja/petunjuk teknis	2.1 Mampu mengidentifikasi, mengumpulkan, mengolah data pemetaan dan akses pasar luar negeri, serta penanganan hambatan ekspor hasil kelautan dan perikanan; 2.2 Mampu menganalisis, menyajikan, dan memanfaatkan hasil pemetaan dan akses pasar luar negeri serta penanganan hambatan ekspor hasil kelautan dan perikanan; dan 2.3 Mampu menjelaskan secara lengkap, rinci, dan jelas perihal pemetaan dan akses pasar luar negeri, serta penanganan hambatan ekspor hasil kelautan dan perikanan kepada masyarakat dan <i>stakeholder</i> .
3 Promosi hasil kelautan dan perikanan	2	Mampu melaksanakan promosi hasil kelautan dan perikanan serta pengelolaan data, informasi dan publikasi pengolahan dan pemasaran	2.1 Mampu melaksanakan pengumpulan dan identifikasi, serta mengolah bahan dan kegiatan promosi hasil kelautan dan perikanan serta pengelolaan data, informasi dan publikasi pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan; 2.2 Mampu menganalisis, merumuskan, monitoring,

		<p>hasil kelautan dan perikanan sesuai pedoman kerja/ petunjuk teknis</p>	<p>evaluasi, dan pelaporan kegiatan promosi hasil kelautan dan perikanan serta pengelolaan data, informasi dan publikasi pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan; dan</p> <p>2.3 Mampu menjelaskan secara lengkap, rinci, dan jelas perihal perencanaan dan pelaksanaan kegiatan promosi kelautan dan perikanan serta pengelolaan data, informasi dan publikasi pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan kepada <i>stakeholder</i>.</p>
<p>3 Pengelolaan logistik hasil kelautan dan perikanan</p>	<p>2</p>	<p>Mampu melaksanakan pengelolaan logistik hasil kelautan dan perikanan sesuai pedoman kerja/ petunjuk teknis</p>	<p>2.1 Mampu melaksanakan teknik pengumpulan, pengolahan dan analisis data kuantitatif dan kualitatif dalam rangka pengelolaan logistik yang meliputi pemetaan, pemantauan, penataan, pengadaan dan penyimpanan, serta distribusi dan jasa logistik hasil kelautan dan perikanan;</p> <p>2.2 Mampu menyusun hasil analisis data kuantitatif dan kualitatif dalam rangka pengelolaan logistik yang meliputi pemetaan, pemantauan, penataan, pengadaan dan penyimpanan, serta distribusi dan jasa logistik hasil kelautan dan perikanan;</p> <p>2.3 Mampu menjelaskan secara lengkap, rinci, dan jelas kepada <i>stakeholder</i> perihal pengelolaan</p>

			<p>logistik yang meliputi pemetaan, pemantauan, penataan, pengadaan dan penyimpanan, serta distribusi dan jasa logistik hasil kelautan dan perikanan;</p> <p>2.4 Mampu mendesain/merancang instrument identifikasi, pengumpulan, pengolahan, dan penyusunan hasil analisis data dan informasi pengelolaan logistik yang meliputi pemetaan, pemantauan, penataan, pengadaan dan penyimpanan, serta distribusi dan jasa logistik hasil kelautan dan perikanan.</p>			
III. PERSYARATAN JABATAN						
Jenis Persyaratan		Uraian		Tingkat pentingnya terhadap jabatan		
				Mutlak	Penting	Perlu
A.Pendidikan	1.Jenjang	Minimal D-IV/S1				
	2.Bidang Ilmu	<p>a. Teknologi Hasil Perikanan, Teknologi Hasil Perairan, Pengelolaan Sumberdaya Perikanan, Sosial Ekonomi Perikanan, Manajemen sumberdaya perikanan, Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan, Pengelolaan sumber daya perairan, bagi pengangkatan pertama dari Calon PNS.</p> <p>b. Teknologi Hasil Perikanan, Teknologi Hasil Perairan, Pengelolaan Sumberdaya Perikanan, Sosial Ekonomi Perikanan, Manajemen sumberdaya perikanan, Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan, Pengelolaan sumber daya perairan, atau bidang ilmu lain yang ditentukan oleh Instansi Pembina bagi pengangkatan melalui perpindahan dari jabatan lain.</p>				

B.Pelatihan	1.Manajerial	Pelatihan manajerial sesuai dengan kebutuhan jabatan			√
	2.Teknis	Pelatihan Teknis sesuai dengan kebutuhan jabatan			√
	3.Fungsional	Pelatihan Fungsional sesuai dengan kebutuhan jenjang jabatan		√	
C.Pengalaman kerja		a. Lulus pelatihan dasar bagi Calon PNS	√		
		b. Minimal 2 (satu) tahun dalam bidang tugas analisis pasar hasil perikanan bagi pengangkatan melalui perpindahan dari jabatan lain	√		
D.Pangkat		Penata Muda III/a, Penata Muda Tingkat I- III/b			
E.Indikator Jabatan	Kinerja	Kualitas analisis data harga komoditi, pemasaran, usaha, penawaran, kebutuhan hasil kelautan dan perikanan di tingkat eksportir/importir dalam rangka penyajian hasil analisis data dan informasi pasar hasil kelautan dan perikanan kepada masyarakat sebagai informasi publik.			

Nama Jabatan : Jabatan Fungsional Analisis Pasar Hasil Perikanan Ahli Muda
 Kelompok Jabatan : Fungsional
 Urusan Pemerintahan : Kelautan dan Perikanan
 Kode Jabatan : 3-09-39-00-00-005

JABATAN FUNGSIONAL PASAR HASIL PERIKANAN AHLI MUDA			
I. IKHTISAR JABATAN			
Ikhtisar Jabatan	Melakukan analisis struktur pasar/penawaran dan permintaan hasil kelautan dan perikanan, promosi, peluang dan/atau perkembangan pangsa pasar, dan mengolah data kelayakan dan model bisnis usaha kelautan dan perikanan dalam rangka informasi publik.		
II. STANDAR KOMPETENSI			
Kompetensi	Level	Diskripsi	Indikator Kompetensi
A. Manajerial			
1. Integritas	3	Mampu memastikan, menanamkan keyakinan bersama agar anggota yang dipimpin bertindak sesuai nilai, norma, dan etika organisasi, dalam lingkup formal	3.1 Memastikan anggota yang dipimpin bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi; 3.2 Mampu untuk memberi apresiasi dan teguran bagi anggota yang dipimpin agar bertindak selaras dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi; dan 3.3 Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan sikap integritas di dalam unit kerja yang dipimpin.
2. Kerja sama	3	Efektif membangun tim kerja untuk peningkatan kinerja organisasi	3.1 Melihat kekuatan/kelemahan anggota tim, membentuk tim yang tepat, mengantisipasi kemungkinan hambatan, dan mencari solusi yang optimal; 3.2 Mengupayakan dan mengutamakan pengambilan keputusan berdasarkan usulan-

			<p>usulan anggota tim/kelompok, bernegosiasi secara efektif untuk upaya penyelesaian pekerjaan yang menjadi target kinerja kelompok dan/atau unit kerja; dan</p> <p>3.3 Membangun aliansi dengan para pemangku kepentingan dalam rangka mendukung penyelesaian target kerja kelompok.</p>
3. Komunikasi	3	<p>Berkomunikasi secara asertif, terampil berkomunikasi lisan/ tertulis untuk menyampaikan informasi yang sensitif/ rumit/ kompleks</p>	<p>3.1 Menyampaikan suatu informasi yang sensitif/rumit dengan cara penyampaian dan kondisi yang tepat, sehingga dapat dipahami dan diterima oleh pihak lain;</p> <p>3.2 Menyederhanakan topik yang rumit dan sensitif sehingga lebih mudah dipahami dan diterima orang lain; dan</p> <p>3.3 Membuat laporan tahunan/periodik/naskah/dokumen/proposal yang kompleks; Membuat surat resmi yang sistematis dan tidak menimbulkan pemahaman yang berbeda; membuat proposal yang rinci dan lengkap.</p>
4. Orientasi pada hasil	3	<p>Menetapkan target kerja yang menantang bagi unit kerja, memberi apresiasi dan teguran untuk mendorong kinerja</p>	<p>3.1 Menetapkan target kinerja unit yang lebih tinggi dari target yang ditetapkan organisasi;</p> <p>3.2 Memberikan apresiasi dan teguran untuk mendorong pencapaian hasil unit kerjanya;</p> <p>3.3 Mengembangkan metode kerja yang lebih efektif dan efisien untuk mencapai target kerja unitnya.</p>

<p>5. Pelayanan Publik</p>	<p>3</p>	<p>Mampu memanfaatkan kekuatan kelompok serta memperbaiki standar pelayanan publik di lingkup unit kerja</p>	<p>3.1 Memahami, mendeskripsikan pengaruh dan hubungan/kekuatan kelompok yang sedang berjalan di organisasi (aliansi atau persaingan), dan dampaknya terhadap unit kerja untuk menjalankan tugas pemerintahan secara profesional dan netral, tidak memihak;</p> <p>3.2 Menggunakan keterampilan dan pemahaman lintas organisasi untuk secara efektif memfasilitasi kebutuhan kelompok yang lebih besar dengan cara-cara yang mengikuti standar objektif, transparan, profesional, sehingga tidak merugikan para pihak di lingkup pelayanan publik unit kerjanya;</p> <p>3.3 Mengimplementasikan cara-cara yang efektif untuk memantau dan mengevaluasi masalah yang dihadapi pemangku kepentingan/masyarakat serta mengantisipasi kebutuhan mereka saat menjalankan tugas pelayanan publik di unit kerjanya.</p>
<p>6. Pengembangan diri dan orang lain</p>	<p>3</p>	<p>Memberikan umpan balik, membimbing</p>	<p>3.1 Memberikan tugas-tugas yang menantang pada bawahan sebagai media belajar untuk mengembangkan kemampuannya;</p> <p>3.2 Mengamati bawahan dalam mengerjakan tugasnya dan</p>

			<p>memberikan umpan balik yang objektif dan jujur; melakukan diskusi dengan bawahan untuk memberikan bimbingan dan umpan balik yang berguna bagi bawahan; dan</p> <p>3.3 Mendorong kepercayaan diri bawahan; memberikan kepercayaan penuh pada bawahan untuk mengerjakan tugas dengan caranya sendiri; memberi kesempatan dan membantu bawahan menemukan peluang untuk berkembang.</p>
7. Mengelola Perubahan	3	Membantu orang lain mengikuti perubahan, mengantisipasi perubahan secara tepat	<p>3.1 Membantu orang lain dalam melakukan perubahan;</p> <p>3.2 Menyesuaikan prioritas kerja secara berulang-ulang jika diperlukan;</p> <p>3.3 Mengantisipasi perubahan yang dibutuhkan oleh unit kerjanya secara tepat. Memberikan solusi efektif terhadap masalah yang ditimbulkan oleh adanya perubahan.</p>
8. Pengambilan Keputusan	3	Membandingkan berbagai alternatif, menyeimbangkan risiko keberhasilan dalam implementasi	<p>3.1 Membandingkan berbagai alternatif tindakan dan implikasinya,</p> <p>3.2 Memilih alternatif solusi yang terbaik, membuat keputusan operasional mengacu pada alternatif solusi terbaik yang didasarkan pada analisis data yang sistematis, seksama, mengikuti prinsip kehati-hatian.</p>

			3.3 Menyeimbangkan antara kemungkinan risiko dan keberhasilan dalam implementasinya.
B. Sosial Kultural			
9. Perikat Bangsa	3	Mempromosikan, mengembangkan sikap toleransi dan persatuan	3.1 Mempromosikan sikap menghargai perbedaan di antara orang-orang yang mendorong toleransi dan keterbukaan. 3.2 Melakukan pemetaan sosial di masyarakat sehingga dapat memberikan respon yang sesuai dengan budaya yang berlaku. Mengidentifikasi potensi kesalahpahaman yang diakibatkan adanya keragaman budaya yang ada 3.3 Menjadi mediator untuk menyelesaikan konflik atau mengurangi dampak negatif dari konflik atau potensi konflik
C. Teknis			
10. Perencanaan dan peningkatan produk kelautan dan perikanan	3	Mampu menyelenggarakan dan membimbing pelaksanaan perencanaan dan peningkatan produk kelautan dan perikanan	3.1 Mampu mendesain/ merancang instrumen identifikasi, pengumpulan, pengolahan, penyajian bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, serta evaluasi dan pelaporan di bidang perencanaan dan peningkatan produksi, fasilitasi kerjasama, ketersediaan bahan baku, utilitas, dan volume produk olahan unit pengolahan ikan, serta perencanaan, penyediaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana unit produksi perikanan;

			<p>3.2 Mampu mensosialisasikan kebijakan, serta evaluasi dan pelaporan di bidang perencanaan dan peningkatan produksi, fasilitasi kerja sama, ketersediaan bahan baku, utilitas, dan volume produk olahan unit pengolahan ikan, serta perencanaan, penyediaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana unit pengolah ikandan memberikan bimbingan, choaching mentoring kepada pegawai dilingkungannya dalam melaksanakan kebijakan, serta evaluasi dan pelaporan di bidang perencanaan dan peningkatan produksi, fasilitasi kerja sama, ketersediaan bahan baku, utilitas, dan volume produk olahan unit pengolahan ikan, serta perencanaan, penyediaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana unit produksi perikanan.</p> <p>3.3 Mampu mengambil keputusan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan dan peningkatan produksi, fasilitasi kerja sama, ketersediaan bahan baku, utilitas, dan volume produk olahan unit pengolahan ikan, serta perencanaan, penyediaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana unit produksi perikanan.</p>
--	--	--	---

			<p>3.4 Mampu memberikan saran pemecahan masalah teknis operasional yang timbul dan mengambil keputusan dalam pelaksanaan kebijakan, serta evaluasi dan pelaporan di bidang perencanaan dan peningkatan produksi, fasilitasi kerja sama, ketersediaan bahan baku, utilitas, dan volume produk olahan unit pengolahan ikan, serta perencanaan, penyediaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana unit produksi perikanan.</p>
<p>11. Pemetaan potensi usaha sektor kelautan dan perikanan</p>	3	<p>Mampu menyelenggarakan membimbing pelaksanaan pemetaan potensi usaha dan peluang investasi sektor kelautan dan perikanan</p>	<p>3.1 Mampu mendesain/ merancang instrumen identifikasi, pengumpulan, pengolahan, penyajian data dan informasi terkait pemetaan potensi usaha dan peluang investasi sektor kelautan dan perikanan;</p> <p>3.2 Mampu mensosialisasikan dan memberikan bimbingan, coaching mentoring kepada pegawai di lingkungannya dan stakeholder dalam melaksanakan prosedur pelaksanaan identifikasi, pemetaan potensi usaha dan peluang investasi sektor kelautan dan perikanan;</p> <p>3.3 Mampu mengambil keputusan dalam pelaksanaan kegiatan pemetaan potensi usaha dan peluang investasi sektor kelautan dan perikanan; dan</p>

			3.4 Mampu memberikan saran pemecahana masalah teknis operasional yang timbul dalam pemetaan potensi usaha dan peluang investasi sektor kelautan dan perikanan.
12. Peningkatan Akses pasar dalam negeri	3	Mampu menyelenggarakan membimbing pelaksanaan pemetaan kebutuhan, preferensi dan akses pasar hasil kelautan dan perikanan dalam negeri	<p>3.1 Mampu mendesain/ merancang instrumen identifikasi, pengumpulan, pengolahan, penyajian pemetaan kebutuhan, preferensi dan akses pasar hasil kelautan dan perikanan dalam negeri;</p> <p>3.2 Mampu mensosialisasikan (substansi) dan memberikan bimbingan, choaching mentoring kepada pegawai dilingkungannya dan stakeholder dalam melaksanakan pemetaan kebutuhan, preferensi dan akses pasar hasil kelautan dan perikanan dalam negeri;</p> <p>3.3 Mampu mengambil keputusan dalam pelaksanaan kegiatan pemetaan kebutuhan, preferensi dan akses pasar hasil kelautan dan perikanan dalam negeri; dan</p> <p>3.4 Mampu memberikan saran pemecahan masalah teknis operasional yang timbul dalam pelaksanaan pemetaan kebutuhan, preferensi dan akses pasar hasil kelautan dan perikanan dalam negeri.</p>

<p>13. Peningkatan Akses pasar luar negeri</p>	<p>3</p>	<p>Mampu menyelenggarakan membimbing pelaksanaan pemetaan dan akses pasar luar negeri</p>	<p>3.1 Mampu mendesain/merancang instrumen identifikasi, pengumpulan, pengolahan, penyajian pemetaan dan akses pasar luar negeri serta penanganan hambatan ekspor hasil kelautan dan perikanan;</p> <p>3.2 Mampu mensosialisasikan dan memberikan bimbingan, coaching, mentoring kepada pegawai di lingkungannya dalam melaksanakan pemetaan dan akses pasar luar negeri serta penanganan hambatan ekspor hasil kelautan dan perikanan;</p> <p>3.3 Mampu mengambil keputusan dalam pelaksanaan kegiatan pemetaan dan akses pasar luar negeri serta penanganan hambatan ekspor hasil kelautan dan perikanan; dan</p> <p>3.4 Mampu memberikan saran pemecahan masalah teknis operasional yang timbul dan mengambil keputusan dalam pelaksanaan pemetaan dan akses pasar luar negeri serta penanganan hambatan ekspor hasil kelautan dan perikanan.</p>
<p>14. Promosi hasil kelautan dan perikanan</p>	<p>3</p>	<p>Mampu menyelenggarakan membimbing pelaksanaan promosi kelautan dan perikanan serta</p>	<p>3.1 Mampu mendesain dan merancang instrumen identifikasi, pengumpulan, pengolahan, penyajian kegiatan promosi hasil kelautan dan perikanan serta pengelolaan data, informasi dan publikasi pengolahan dan</p>

		<p>pengelolaan data, informasi dan publikasi pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan.</p>	<p>pemasaran hasil kelautan dan perikanan’;</p> <p>3.2 Mampu mensosialisasikan kegiatan promosi hasil kelautan dan perikanan serta pengelolaan data, informasi dan publikasi pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan kepada pegawai di lingkungannya dan stakeholders;</p> <p>3.3 Mampu mengambil keputusan dalam pelaksanaan kegiatan promosi hasil kelautan dan perikanan di serta pengelolaan data, informasi dan publikasi pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan; dan</p> <p>3.4 Mampu memberikan saran pemecahan masalah teknis operasional yang timbul pada kegiatan promosi hasil kelautan dan perikanan serta pengelolaan data, informasi dan publikasi pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan.</p>
<p>15. Pengelolaan logistik hasil kelautan dan perikanan</p>	<p>3</p>	<p>Mampu menyelenggarakan dan membimbing pelaksanaan pengelolaan logistik hasil kelautan dan perikanan</p>	<p>3.1 Mampu mendesain/merancang kegiatan pengelolaan logistik yang meliputi pemetaan, pemantauan, penataan, pengadaan dan penyimpanan, serta distribusi dan jasa logistik hasil kelautan dan perikanan</p> <p>3.2 Mampu mensosialisasikan kepada stakeholder dan memberikan bimbingan, coaching dan mentoring kepada pegawai</p>

			<p>dilingkungannya dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan logistik yang meliputi pemetaan, pemantauan, penataan, pengadaan dan penyimpanan, serta distribusi dan jasa logistik hasil kelautan dan perikanan</p> <p>3.3 Mampu mengambil keputusan teknis operasional yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan logistik yang meliputi pemetaan, pemantauan, penataan, pengadaan dan penyimpanan, serta distribusi dan jasa logistik hasil kelautan dan perikanan</p> <p>3.4 Mampu memberikan rekomendasi pemecahan masalah dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan logistik yang meliputi pemetaan, pemantauan, penataan, pengadaan dan penyimpanan, serta distribusi dan jasa logistik hasil kelautan dan perikanan</p>
--	--	--	---

III. PERSYARATAN JABATAN				
Jenis Persyaratan	Uraian	Tingkat pentingnya terhadap jabatan		
		Mutlak	Penting	Perlu
A. Pendidikan	- Jenjang	Minimal D-IV/S1		
	- Bidang Ilmu	Teknologi Hasil Perikanan, Teknologi Hasil Perairan, Pengelolaan Sumberdaya Perikanan, Sosial Ekonomi Perikanan, Manajemen sumberdaya perikanan, Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan, Pengelolaan		

		sumber daya perairan, dan bidang ilmu yang ditentukan oleh instansi pembina			
B. Pelatihan	1. Manajerial	Pelatihan manajerial sesuai dengan kebutuhan jabatan			√
	2. Teknisi	Pelatihan Teknis sesuai dengan kebutuhan jabatan			√
	3. Fungsional	Pelatihan Fungsional sesuai dengan kebutuhan jenjang jabatan		√	
C. Pengalaman kerja		Minimal 2 (dua) tahun dalam bidang tugas analisis pasar hasil perikanan untuk perpindahan dari jabatan lain	√		
D. Pangkat		Penata III/c, Penata Tingkat I-III/d			
E. Indikator Kinerja Jabatan		Kualitas analisis struktur pasar/penawaran dan permintaan hasil kelautan dan perikanan, promosi, peluang dan/atau perkembangan pangsa pasar, dan mengolah data kelayakan & model bisnis usaha kelautan dan perikanan dalam rangka informasi publik.			

Nama Jabatan : Jabatan Fungsional Analisis Pasar Hasil Perikanan Ahli Madya
 Kelompok Jabatan : Fungsional
 Urusan Pemerintahan: Kelautan dan perikanan
 Kode Jabatan : 3-08-39-00-00-005

JABATAN FUNGSIONAL HASIL PERIKANAN AHLI MADYA			
I. IKHTISAR JABATAN			
Ikhtisar Jabatan	Melakukan analisis dan penyajian data struktur pasar/penawaran dan permintaan hasil kelautan dan perikanan, promosi, peluang dan/atau perkembangan pangsa pasar, dan mengolah data kelayakan & model bisnis usaha kelautan dan perikanan dalam rangka informasi publik.		
II. STANDAR KOMPETENSI			
Kompetensi	Level	Diskripsi	Indikator Kompetensi
A. Manajerial			
1. Integritas	4	Mampu menciptakan situasi kerja yang mendorong kepatuhan pada nilai, norma, dan etika organisasi	4.1 Menciptakan situasi kerja yang mendorong seluruh pemangku kepentingan mematuhi nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi; 4.2 Mendukung dan menerapkan prinsip moral dan standar etika yang tinggi, serta berani menanggung konsekuensinya; dan 4.3 Berani melakukan koreksi atau mengambil tindakan atas penyimpangan kode etik/nilai-nilai yang dilakukan oleh orang lain, pada tataran lingkup kerja setingkat instansi meskipun ada resiko.

2. Kerja sama	4	Membangun komitmen tim, sinergi	<p>4.1 Membangun sinergi antar unit kerja di lingkup instansi yang dipimpin;</p> <p>4.2 Memfasilitasi kepentingan yang berbeda dari unit kerja lain sehingga tercipta sinergi dalam rangka pencapaian target kerja organisasi;</p> <p>4.3 Mengembangkan sistem yang menghargai kerja sama antar unit, memberikan dukungan / semangat untuk memastikan tercapainya sinergi dalam rangka pencapaian target kerja organisasi.</p>
3. Komunikasi	4	Mampu mengemukakan pemikiran multidimensi secara lisan dan tertulis untuk mendorong kesepakatan dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan	<p>4.1 Mengintegrasikan informasi-informasi penting hasil diskusi dengan pihak lain untuk mendapatkan pemahaman yang sama; Berbagi informasi dengan pemangku kepentingan untuk tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan;</p> <p>4.2 Menuangkan pemikiran/konsep yang multidimensi dalam bentuk tulisan formal; dan</p> <p>4.3 Menyampaikan informasi secara persuasif untuk mendorong pemangku kepentingan sepakat pada langkah-langkah bersama dengan tujuan</p>

			meningkatkan kinerja secara keseluruhan.
4. Orientasi pada hasil	4	Mendorong unit kerja mencapai target yang ditetapkan atau melebihi hasil kerja sebelumnya	<p>4.1 Mendorong unit kerja di tingkat instansi untuk mencapai kinerja yang melebihi target yang ditetapkan;</p> <p>4.2 Memantau dan mengevaluasi hasil kerja unitnya agar selaras dengan sasaran strategis instansi; dan</p> <p>4.3 Mendorong pemanfaatan sumber daya bersama antar unit kerja dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi pencapaian target organisasi.</p>
5. Pelayanan publik	4	Mampu memonitor, mengevaluasi, memperhitungkan dan mengantisipasi dampak dari isu-isu jangka panjang, kesempatan, atau kekuatan politik dalam hal pelayanan kebutuhan pemangku kepentingan yang transparan, objektif, dan profesional	<p>4.1 Memahami dan memberi perhatian kepada isu-isu jangka panjang, kesempatan atau kekuatan politik yang mempengaruhi organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar, memperhitungkan dan mengantisipasi dampak terhadap pelaksanaan tugas-tugas pelayanan publik secara objektif, transparan, dan professional dalam lingkup organisasi;</p> <p>4.2 Menjaga agar kebijakan pelayanan publik yang diselenggarakan oleh instansinya telah selaras dengan standar pelayanan</p>

			<p>yang objektif, netral, tidak memihak, tidak diskriminatif, serta tidak terpengaruh kepentingan pribadi/kelompok/partai politik;</p> <p>4.3 Menerapkan strategi jangka panjang yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan dalam menyusun kebijakan dengan mengikuti standar objektif, netral, tidak memihak, tidak diskriminatif, transparan, tidak terpengaruh kepentingan pribadi/kelompok</p>
6. Pengembangan diri dan orang lain	4	Menyusun program pengembangan jangka panjang dalam rangka mendorong manajemen pembelajaran	<p>4.1 Menyusun program pengembangan jangka panjang bersama-sama dengan bawahan, termasuk didalamnya penetapan tujuan, bimbingan, penugasan dan pengalaman lainnya, serta mengalokasikan waktu untuk mengikuti pelatihan / pendidikan / pengembangan kompetensi dan karir;</p> <p>4.2 Melaksanakan manajemen pembelajaran termasuk evaluasi dan umpan balik pada tataran organisasi; dan</p> <p>4.3 Mengembangkan orang-orang disekitarnya secara konsisten, melakukan</p>

			kaderisasi untuk posisi-posisi di unit kerjanya.
7. Mengelola perubahan	4	Memimpin perubahan pada unit kerja	<p>4.1 Mengarahkan unit kerja untuk lebih siap dalam menghadapi perubahan termasuk memitigasi risiko yang mungkin terjadi;</p> <p>4.2 Memastikan perubahan sudah diterapkan secara aktif di lingkup unit kerjanya secara berkala; dan</p> <p>4.3 Memimpin dan memastikan penerapan program-program perubahan selaras antar unit kerja.</p>
8. Pengambilan keputusan	4	Menyelesaikan masalah yang mengandung risiko tinggi, mengantisipasi dampak keputusan, membuat tindakan pengamanan; mitigasi risiko	<p>4.1 Menyusun dan/atau memutuskan konsep penyelesaian masalah yang melibatkan beberapa/seluruh fungsi dalam organisasi;</p> <p>4.2 Menghasilkan solusi dari berbagai masalah yang kompleks, terkait dengan bidang kerjanya yang berdampak pada pihak lain; dan</p> <p>4.3 Membuat keputusan dan mengantisipasi dampak keputusannya serta menyiapkan tindakan penanganannya (mitigasi risiko).</p>
B. Sosial Kultural			
9. Perekat bangsa	4	Mendayagunakan perbedaan secara konstruktif dan kreatif	4.1 Menginisiasi dan merepresentasikan pemerintah di lingkungan

		untuk meningkatkan efektifitas organisasi	<p>kerja dan masyarakat untuk senantiasa menjaga persatuan dan kesatuan dalam keberagaman dan menerima segala bentuk perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat;</p> <p>4.2 Mampu mendayagunakan perbedaan latar belakang, agama/kepercayaan, suku, jender, sosial ekonomi, preferensi politik untuk mencapai kelancaran pencapaian tujuan organisasi; dan</p> <p>4.3 Mampu membuat program yang mengakomodasi perbedaan latar belakang, agama/kepercayaan, suku, jender, sosial ekonomi, preferensi politik.</p>
--	--	---	--

C. Teknis

10. Perencanaan dan peningkatan produk kelautan dan perikanan	4	Mampu mengevaluasi dan menyusun perangkat norma, standar, prosedur, dan kriteria instrumen perencanaan dan peningkatan produk kelautan dan perikanan	4.1 Mampu melakukan evaluasi terhadap teknis/metode/sistem cara kerja menemu kenali kelebihan dan kekurangan melakukan pengembangan atau perbaikan cara kerja penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, serta evaluasi dan pelaporan di bidang perencanaan dan peningkatan produksi, fasilitasi kerja sama, ketersediaan bahan baku,
---	---	--	---

			<p>utilitas, dan volume produk olahan unit pengolahan ikan, serta perencanaan, penyediaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana unit produksi perikanan yang lebih efektif/efisien;</p> <p>4.2 Mampu menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja yang dijadikan norma standar, prosedur, dan kriteria instrumen pelaksanaan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, serta evaluasi dan pelaporan di bidang perencanaan dan peningkatan produksi, fasilitasi kerja sama, ketersediaan bahan baku, utilitas, dan volume produk olahan unit pengolahan ikan, serta perencanaan, penyediaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana unit produksi perikanan;</p> <p>4.3 Mampu meyakinkan dan mampu memperoleh dukungan dari <i>stakeholder</i> pelaksanaan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, serta evaluasi dan pelaporan di bidang perencanaan dan</p>
--	--	--	---

			<p>peningkatan produksi, fasilitasi kerja sama, ketersediaan bahan baku, utilitas, dan volume produk olahan unit pengolahan ikan, serta perencanaan, penyediaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana unit produksi perikanan; dan</p> <p>4.4 Mampu mengambil keputusan dalam pemecahan masalah teknis operasional yang timbul pada pelaksanaan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, serta evaluasi dan pelaporan di bidang perencanaan dan peningkatan produksi, fasilitasi kerja sama, ketersediaan bahan baku, utilitas, dan volume produk olahan unit pengolahan ikan, serta perencanaan, penyediaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana unit produksi perikanan.</p>
<p>11. Pemetaan potensi usaha dan peluang investasi sektor kelautan dan perikanan</p>	<p>4</p>	<p>Mampu mengevaluasi dan menyusun perangkat norma, standar, prosedur, dan kriteria pemetaan potensi usaha dan peluang investasi sektor</p>	<p>4.1 Mampu melakukan evaluasi terhadap teknis/ metode/ sistem cara kerja, menemukan kelebihan dan kekurangan, melakukan pengembangan atau perbaikan cara kerja terkait pemetaan potensi</p>

		kelautan dan perikanan	<p>usaha dan peluang investasi sektor kelautan dan perikanan yang lebih efektif dan efisien;</p> <p>4.2 Mampu menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja yang dijadikan norma, standar, prosedur, dan kriteria instrumen pelaksanaan pemetaan potensi usaha dan peluang investasi sektor kelautan dan perikanan; dan</p> <p>4.3 Mampu meyakinkan, mampu memperoleh dukungan dari stakeholder pelaksanaan pemetaan potensi usaha dan peluang investasi sektor kelautan dan perikanan, serta memberikan bimbingan dan fasilitasi kepada instansi lain atau <i>stakeholder</i> terkait pemetaan potensi usaha dan peluang investasi sektor kelautan dan perikanan; dan</p> <p>4.4 Mampu mengambil keputusan dalam pemecahan masalah teknis operasional yang timbul dalam pemetaan potensi usaha dan peluang investasi sektor kelautan dan perikanan.</p>
12. Peningkatan akses pasar dalam negeri	4	Mampu mengevaluasi dan menyusun perangkat norma, standar, prosedur, dan kriteria instrument pemetaan kebutuhan,	4.1 Mampu melakukan evaluasi terhadap teknis/ metode/ sistem cara kerja menemukan kelebihan dan kekurangan melakukan pengembangan atau

		<p>preferensi dan akses pasar hasil kelautan dan perikanan dalam negeri</p>	<p>perbaiki cara kerja pemetaan kebutuhan, preferensi dan akses pasar hasil kelautan dan perikanan dalam negeri yang lebih efektif/efisien;</p> <p>4.2 Mampu menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja yang dijadikan norma standar, prosedur, dan kriteria instrument pelaksanaan pemetaan kebutuhan, preferensi dan akses pasar hasil kelautan dan perikanan dalam negeri;</p> <p>4.3 Mampu meyakinkan dan mampu memperoleh dukungan dari <i>stakeholder</i> terkait pelaksanaan pemetaan kebutuhan, preferensi dan akses pasar hasil kelautan dan perikanan dalam negeri; dan</p> <p>4.4 Mampu mengambil keputusan dalam pemecahan masalah teknis operasional yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan pemetaan kebutuhan, preferensi dan akses pasar hasil kelautan dan perikanan dalam negeri.</p>
<p>13. Peningkatan akses pasar luar negeri</p>	<p>4</p>	<p>Mampu mengevaluasi dan menyusun perangkat norma, standar, prosedur, dan</p>	<p>4.1 Mampu melakukan evaluasi terhadap teknis/ metode/ sistem cara kerja, menemukenali kelebihan dan</p>

		<p>kriterian instrumen pemetaan dan akses pasar luar negeri</p>	<p>kekurangan, melakukan pengembangan atau perbaikan cara kerja pemetaan dan akses pasar luar negeri serta penanganan hambatan ekspor hasil kelautan dan perikanan yang lebih efektif/efisien;</p> <p>4.2 Mampu menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja yang dijadikan norma, standar, prosedur, dan kriteria instrumen pelaksanaan pemetaan dan akses pasar luar negeri serta penanganan hambatan ekspor hasil kelautan dan perikanan;</p> <p>4.3 Mampu meyakinkan dan mampu memperoleh dukungan dari stakeholder dan memberikan bimbingan dan fasilitasi kepada instansi lain atau <i>stakeholder</i> terkait pemetaan dan akses pasar luar negeri serta penanganan hambatan ekspor hasil kelautan dan perikanan; dan</p> <p>4.4 Mampu mengambil keputusan dalam pemecahan masalah teknis operasional yang timbul dalam kegiatan pemetaan dan akses pasar luar negeri serta penanganan hambatan ekspor hasil kelautan dan perikanan.</p>
--	--	---	--

<p>14. Promosi hasil kelautan dan perikanan</p>	<p>4</p>	<p>Mampu mengevaluasi dan menyusun perangkat norma, standar, prosedur, dan kriteria instrumen promosi hasil kelautan dan perikanan serta pengelolaan data, informasi, dan publikasi pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan</p>	<p>4.1 Mampu melakukan evaluasi terhadap teknis/ metode/ sistem cara kerja, menemukenali kelebihan dan kekurangan, serta melakukan pengembangan atau perbaikan cara kerja promosi hasil kelautan dan perikanan serta pengelolaan data, informasi, dan publikasi pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan yang lebih efektif dan efisien. Mampu menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja yang dijadikan norma, standar, prosedur, dan kriteria instrumen pelaksanaan promosi hasil kelautan dan perikanan serta pengelolaan data, informasi, dan publikasi pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan;</p> <p>4.2 Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari <i>stakeholders</i> dalam pelaksanaan promosi hasil kelautan dan perikanan serta pengelolaan data, informasi, dan publikasi pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan, serta fasilitasi kepada instansi lain atau <i>stakeholders</i> dalam promosi serta pengelolaan</p>
---	----------	---	---

			<p>data, informasi, dan publikasi pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan;</p> <p>4.3 Mampu mengambil keputusan dalam pemecahan masalah teknis operasional yang timbul terkait pelaksanaan kegiatan promosi hasil kelautan dan perikanan serta pengelolaan data, informasi, dan publikasi pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan.</p>
15. Pengelolaan logistik hasil kelautan dan perikanan	4	Mampu mengevaluasi dan menyusun perangkat norma, standar, prosedur, dan kriteria instrumen pengelolaan logistik hasil kelautan dan perikanan	<p>4.1 Mampu memonitor pelaksanaan kegiatan pengelolaan logistik yang meliputi pemetaan, pemantauan, penataan, pengadaan dan penyimpanan, serta distribusi dan jasa logistik hasil kelautan dan perikanan;</p> <p>4.2 Mampu mengevaluasi teknis/ metode/ sistem cara kerja, menemukenali kelebihan dan kekurangan, serta melakukan pengembangan atau perbaikan cara kerja pengelolaan logistik yang meliputi pemetaan, pemantauan, penataan, pengadaan dan penyimpanan, serta distribusi dan jasa logistik hasil kelautan dan perikanan yang lebih efektif/efisien;</p>

			<p>4.3 Mampu menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja yang dijadikan norma, standar, prosedur, dan instrumen pelaksanaan pengelolaan logistik yang meliputi pemetaan, pemantauan, penataan, pengadaan dan penyimpanan, serta distribusi dan jasa logistik hasil kelautan dan perikanan;</p> <p>4.4 Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari <i>stakeholder</i> dan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan logistik yang meliputi pemetaan, pemantauan, penataan, pengadaan dan penyimpanan, serta distribusi dan jasa logistik hasil kelautan dan perikanan;</p> <p>4.5 Mampu memberikan bimbingan dan fasilitasi kepada instansi lain atau <i>stakeholder</i> dan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan logistik yang meliputi pemetaan, pemantauan, penataan, pengadaan dan penyimpanan, serta distribusi dan jasa logistik hasil kelautan dan perikanan.</p>
--	--	--	--

III. PERSYARATAN JABATAN

Jenis Persyaratan		Uraian	Tingkat pentingnya terhadap jabatan		
			Mutlak	Penting	Perlu
A Pendidikan	1 Jenjang	Minimal D-IV/S1			
	2 Bidang Ilmu	Teknologi Hasil Perikanan, Teknologi Hasil Perairan, Pengelolaan Sumberdaya Perikanan, Sosial Ekonomi Perikanan, Manajemen sumberdaya perikanan, Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan, Pengelolaan sumber daya perairan dan bidang ilmu yang ditentukan oleh instansi Pembina bagi pengangkatan melalui perpindahan dari jabatan lain			
B. Pelatihan	1 Manajerial	Pelatihan manajerial sesuai dengan kebutuhan jabatan			√
	2 Teknis	Pelatihan Teknis sesuai dengan kebutuhan jabatan			√
	3 Fungsional 1	Pelatihan Fungsional sesuai dengan kebutuhan jenjang jabatan		√	
C. Pengalaman kerja		Minimal 2 (dua) tahun dalam bidang analisis pasar hasil perikanan bagi pengangkatan melalui perpindahan dari jabatan lain	√		
D. Pangkat		Pembina / IV.a, Pembina Tingkat I- IV.b, Pembina Utama Mada IV.c			
E. Indikator Kinerja Jabatan		Kualitas hasil analisis dan penyajian data struktur pasar/penawaran dan permintaan hasil kelautan dan perikanan, promosi, peluang dan/atau perkembangan pangsa pasar, dan mengolah data kelayakan & model bisnis usaha kelautan dan perikanan dalam rangka informasi publik.			

Nama Jabatan : Jabatan Fungsional Analisis Pasar Hasil Perikanan Ahli Utama
 Kelompok Jabatan : Fungsional
 Urusan Pemerintah : Kelautan dan Perikanan
 Kode Jabatan : 3-07-39-00-00-005

JABATAN FUNGSIONAL PASAR HASIL PERIKANAN AHLI UTAMA			
I. IKHTISAR JABATAN			
Ikhtisar Jabatan	Melakukan analisis dan hasil penyajian data struktur pasar/penawaran dan permintaan hasil kelautan dan perikanan, promosi, peluang dan/atau perkembangan pangsa pasar, dan rekomendasi kelayakan & model bisnis usaha kelautan dan perikanan dalam rangka peluang investasi sektor kelautan dan perikanan secara analitik		
II. STANDAR KOMPETENSI			
Kompetensi	Level	Diskripsi	Indikator Kompetensi
A. Manajerial			
1. Integritas	5	Mampu menjadi role model dalam penerapan standar keadilan dan etika di tingkat nasional	4.4 Mempertahankan tingkat standar keadilan dan etika yang tinggi dalam perkataan dan tindakan sehari-hari yang dipatuhi oleh seluruh pemangku kepentingan pada lingkup instansi yang dipimpinnya. 4.5 Menjadi “role model” /keteladanan dalam penerapan standar keadilan dan etika yang tinggi di tingkat nasional; dan 4.6 Membuat konsep kebijakan dan strategi penerapan sikap integritas dalam pelaksanaan tugas dan norma-norma yang sejalan dengan nilai strategis organisasi.

<p>2. Kerja sama</p>	<p>4</p>	<p>Membangun komitmen tim, sinergi</p>	<p>4.1 Membangun sinergi antar unit kerja di lingkup instansi yang dipimpin; 4.2 Memfasilitasi kepentingan yang berbeda dari unit kerja lain sehingga tercipta sinergi dalam rangka pencapaian target kerja organisasi; 4.3 Mengembangkan sistem yang menghargai kerja sama antar unit, memberikan dukungan / semangat untuk memastikan tercapainya sinergi dalam rangka pencapaian target kerja organisasi.</p>
<p>3. Komunikasi</p>	<p>4</p>	<p>Mampu mengemukakan pemikiran multidimensi secara lisan dan tertulis untuk mendorong kesepakatan dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan</p>	<p>4.1 Mengintegrasikan informasi-informasi penting hasil diskusi dengan pihak lain untuk mendapatkan pemahaman yang sama; Berbagi informasi dengan pemangku kepentingan untuk tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan; 4.2 Menuangkan pemikiran/konsep yang multidimensi dalam bentuk tulisan formal; 4.3 Menyampaikan informasi secara persuasif untuk mendorong pemangku kepentingan sepakat pada langkah-langkah bersama dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan.</p>
<p>4. Orientasi pada hasil</p>	<p>4</p>	<p>Mendorong unit kerja mencapai target yang</p>	<p>4.1 Mendorong unit kerja di tingkat instansi untuk mencapai kinerja</p>

		<p>ditetapkan atau melebihi hasil kerja sebelumnya</p>	<p>yang melebihi target yang ditetapkan;</p> <p>4.2 Memantau dan mengevaluasi hasil kerja unitnya agar selaras dengan sasaran strategis instansi;</p> <p>4.3 Mendorong pemanfaatan sumber daya bersama antar unit kerja dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi pencaian target organisasi</p>
<p>5. Pelayanan publik</p>	<p>4</p>	<p>Mampu memonitor, mengevaluasi, memperhitungkan dan mengantisipasi dampak dari isu-isu jangka panjang, kesempatan, atau kekuatan politik dalam hal pelayanan kebutuhan pemangku kepentingan yang transparan, objektif, dan profesional</p>	<p>4.1 Memahami dan memberi perhatian kepada isu-isu jangka panjang, kesempatan atau kekuatan politik yang mempengaruhi organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar, memperhitungkan dan mengantisipasi dampak terhadap pelaksanaan tugas-tugas pelayanan publik secara objektif, transparan, dan professional dalam lingkup organisasi;</p> <p>4.2 Menjaga agar kebijakan pelayanan publik yang diselenggarakan oleh instansinya telah selaras dengan standar pelayanan yang objektif, netral, tidak memihak, tidak diskriminatif, serta tidak terpengaruh kepentingan pribadi/kelompok/partai politik;</p>

			4.3 Menerapkan strategi jangka panjang yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan dalam menyusun kebijakan dengan mengikuti standar objektif, netral, tidak memihak, tidak diskriminatif, transparan, tidak terpengaruh kepentingan pribadi/kelompok
6. Pengembangan diri dan orang lain	4	Menyusun program pengembangan jangka panjang dalam rangka mendorong manajemen pembelajaran	<p>4.1 Menyusun program pengembangan jangka panjang bersama-sama dengan bawahan, termasuk didalamnya penetapan tujuan, bimbingan, penugasan dan pengalaman lainnya, serta mengalokasikan waktu untuk mengikuti pelatihan / pendidikan / pengembangan kompetensi dan karir;</p> <p>4.2 Melaksanakan manajemen pembelajaran termasuk evaluasi dan umpan balik pada tataran organisasi; dan</p> <p>4.3 Mengembangkan orang-orang disekitarnya secara konsisten, melakukan kaderisasi untuk posisi-posisi di unit kerjanya.</p>
7. Mengelola perubahan	4	Memimpin perubahan pada unit kerja	<p>4.1 Mengarahkan unit kerja untuk lebih siap dalam menghadapi perubahan termasuk memitigasi risiko yang mungkin terjadi;</p> <p>4.2 Memastikan perubahan sudah diterapkan secara aktif di</p>

			<p>lingkup unit kerjanya secara berkala; dan</p> <p>4.3 Memimpin dan memastikan penerapan program-program perubahan selaras antar unit kerja.</p>
8. Pengambilan keputusan	4	Menyelesaikan masalah yang mengandung risiko tinggi, mengantisipasi dampak keputusan, membuat tindakan pengamanan; mitigasi risiko	<p>4.1 Menyusun dan/atau memutuskan konsep penyelesaian masalah yang melibatkan beberapa/seluruh fungsi dalam organisasi.</p> <p>4.2 Menghasilkan solusi dari berbagai masalah yang kompleks, terkait dengan bidang kerjanya yang berdampak pada pihak lain.</p> <p>4.3 Membuat keputusan dan mengantisipasi dampak keputusannya serta menyiapkan tindakan penanganannya (mitigasi risiko)</p>
B Sosial Kultural			
9. Perekat bangsa	5	Wakil pemerintah untuk membangun hubungan sosial psikologis	<p>5.1 Menjadi wakil pemerintah yang mampu membangun hubungan sosial psikologis dengan masyarakat sehingga menciptakan kelekatan yang kuat antara ASN dan para pemangku kepentingan serta diantara para pemangku kepentingan itu sendiri;</p> <p>5.2 Mampu mengkomunikasikan dampak risiko yang teridentifikasi dan</p>

			<p>merekomendasikan tindakan korektif berdasarkan pertimbangan perbedaan latar belakang,</p> <p>agama/kepercayaan, suku, jender, sosial ekonomi, preferensi politik untuk membangun hubungan jangka panjang; dan</p> <p>5.3 Mampu membuat kebijakan yang mengakomodasi perbedaan latar belakang, agama/kepercayaan, suku, jender, sosial ekonomi, preferensi politik yang berdampak positif secara nasional.</p>
C. Teknis			
10. Perencanaan dan peningkatan produk kelautan dan perikanan	5	Mengembangkan konsep, teori, kebijakan, dan menjadi sumber rujukan untuk implementasi serta pemecahan masalah di bidang perencanaan dan peningkatan produk kelautan dan perikanan	5.1 Mengidentifikasi, menganalisis, konsep, kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di bidang perencanaan dan peningkatan produksi, fasilitasi kerja sama, ketersediaan bahan baku, utilitas, dan volume produk olahan unit pengolahan ikan, serta perencanaan, penyediaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana unit produksi perikanan serta pelaksanaannya
			menemukan kelebihan dan kekurangan dan rekomendasi perbaikannya;

			<p>5.2 Mengembangkan, konsep dan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di bidang perencanaan dan peningkatan produksi, fasilitasi kerja sama, ketersediaan bahan baku, utilitas, dan volume produk olahan unit pengolahan ikan, serta perencanaan, penyediaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana produksi perikanan ikan guna meyakinkan <i>stakeholder</i> dan <i>stakeholder</i> terkait untuk menerima konsep, teori dan kebijakan yang dikembangkan; dan</p> <p>5.3 Menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam implementasi kebijakan dan pemecahan masalah dalam pelaksanaan kebijakan, serta evaluasi dan pelaporan di bidang perencanaan dan peningkatan produksi, fasilitasi kerja sama, ketersediaan bahan baku, utilitas, dan volume produk olahan unit pengolahan ikan, serta perencanaan, penyediaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana unit produksi perikanan.</p>
--	--	--	--

<p>6 Pemetaan potensi usaha dan peluang investasi sektor kelautan dan perikanan</p>	<p>5</p>	<p>Mengembangkan konsep, teori, kebijakan, dan menjadi sumber rujukan untuk implementasi serta pemecahan masalah pemetaan potensi usaha dan peluang investasi sektor kelautan dan perikanan</p>	<p>5.1 Mengidentifikasi, menganalisis, teori, konsep, kebijakan terkait pemetaan potensi usaha dan peluang investasi sektor kelautan dan perikanan serta pelaksanaannya menemukan kelebihan dan kekurangan dan rekomendasi perbaikannya;</p> <p>5.2 Mengembangkan teori, konsep dan kebijakan terkait pemetaan potensi usaha dan peluang investasi sektor kelautan dan perikanan, meyakinkan stakeholder dan shareholder terkait untuk menerima konsep, teori dan kebijakan yang dikembangkan</p> <p>5.3 Menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam implementasi kebijakan dan pemecahan masalah dalam bidang terkait pemetaan potensi usaha dan peluang investasi sektor kelautan dan perikanan</p>
<p>6 Peningkatan akses pasar dalam negeri</p>	<p>5</p>	<p>Mengembangkan konsep, teori, kebijakan, dan menjadi sumber rujukan untuk implementasi serta pemecahan masalah akses pasar dalam negeri</p>	<p>5.1 Mengidentifikasi, menganalisis, konsep, kebijakan pemetaan kebutuhan, preferensi dan akses pasar hasil kelautan dan perikanan dalam negeri serta pelaksanaannya menemukan kelebihan dan kekurangan dan rekomendasi perbaikannya;</p> <p>5.2 Mengembangkan teori, konsep dan kebijakan pemetaan kebutuhan, preferensi dan</p>

			<p>akses pasar hasil kelautan dan perikanan dalam negeri, meyakinkan <i>stakeholder</i> dan <i>shareholder</i> terkait untuk menerima konsep, teori dan kebijakan yang dikembangkan; dan</p> <p>5.3 Menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam implementasi kebijakan dan pemecahan masalah pemetaan kebutuhan, preferensi dan akses pasar hasil kelautan dan perikanan dalam negeri.</p>
<p>5 Peningkatan akses pasar luar negeri</p>	<p>5</p>	<p>Mengembangkan konsep, teori, kebijakan, dan menjadi sumber rujukan untuk implementasi serta pemecahan masalah pemetaan dan akses pasar luar negeri</p>	<p>5.1 Mengidentifikasi, menganalisis, teori, konsep, kebijakan terkait pemetaan dan akses pasar luar negeri serta penanganan hambatan ekspor hasil kelautan dan perikanan serta pelaksanaannya menemukan kelebihan dan kekurangan dan rekomendasi perbaikannya;</p> <p>5.2 Mengembangkan, konsep dan kebijakan terkait pemetaan dan akses pasar luar negeri serta penanganan hambatan ekspor hasil kelautan dan perikanan, meyakinkan <i>stakeholder</i> dan <i>shareholder</i> terkait untuk menerima konsep, teori dan kebijakan yang dikembangkan; dan</p> <p>5.3 Menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam implementasi</p>

			kebijakan dan pemecahan masalah dalam pemetaan dan akses pasar luar negeri serta penanganan hambatan ekspor hasil kelautan dan perikanan.
6 Promosi hasil kelautan dan perikanan	5	Mengembangkan konsep, teori, kebijakan, dan menjadi sumber rujukan untuk implementasi serta pemecahan masalah promosi hasil kelautan dan perikanan serta pengelolaan data, informasi dan publikasi pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan	<p>5.1 Mengidentifikasi, menganalisis, teori, konsep, dan kebijakan dan pelaksanaan promosi hasil kelautan dan perikanan serta pengelolaan data, informasi dan publikasi pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan, serta menemukan kelebihan dan kekurangan dan rekomendasi perbaikannya.</p> <p>5.2 Mengembangkan teori, konsep dan kebijakan promosi hasil kelautan dan perikanan serta pengelolaan data, informasi dan publikasi pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan, serta meyakinkan <i>stakeholder</i> dan <i>shareholder</i> terkait untuk dapat menerima konsep, teori dan kebijakan yang dikembangkan.</p> <p>5.3 Menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam implementasi kebijakan dan pemecahan masalah dalam pelaksanaan promosi hasil kelautan dan perikanan serta pengelolaan data, informasi dan publikasi pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan.</p>

<p>5 Pengelolaan logistik hasil kelautan dan perikanan</p>	<p>5</p>	<p>Mengembangkan konsep, kebijakan, dan menjadikan sumber rujukan untuk implementasi serta pemecahan masalah terkait pengelolaan logistik hasil kelautan dan perikanan</p>	<p>5.1 Mengidentifikasi, menganalisis, serta menemukenali kelebihan, kekurangan, serta rekomendasi perbaikan konsep dan kebijakan pengelolaan logistik yang meliputi pemetaan, pemantauan, penataan, pengadaan dan penyimpanan, serta distribusi dan jasa logistik hasil kelautan dan perikanan;</p> <p>5.2 Mengembangkan konsep dan kebijakan pengelolaan logistik yang meliputi pemetaan, pemantauan, penataan, pengadaan dan penyimpanan, serta distribusi dan jasa logistik hasil kelautan dan perikanan;</p> <p>5.3 Meyakinkan <i>stakeholder</i>, <i>shareholder</i> dan masyarakat terkait untuk menerima pengembangan konsep dan kebijakan pengelolaan logistik yang meliputi pemetaan, pemantauan, penataan, pengadaan dan penyimpanan, serta distribusi dan jasa logistik hasil kelautan dan perikanan; dan</p> <p>5.4 Menjadikan sumber rujukan utama (nasional) dalam implementasi kebijakan dan pemecahan masalah pengelolaan logistik yang meliputi pemetaan, pemantauan, penataan,</p>
--	----------	--	---

			pengadaan dan penyimpanan, serta distribusi dan jasa logistik hasil kelautan dan perikanan		
III. PERSYARATAN JABATAN					
Jenis Persyaratan		Uraian	Tingkat pentingnya thd jabatan		
			Mutlak	Penting	Perlu
A Pendidikan	1 Jenjang	Minimal D-IV/S1	√		
	2 Bidang Ilmu	Teknologi Hasil Perikanan, Teknologi Hasil Perairan, Pengelolaan Sumberdaya Perikanan, Sosial Ekonomi Perikanan, Manajemen sumberdaya perikanan, Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan, Pengelolaan sumber daya perairan dan bidang ilmu yang ditentukan oleh instansi pembina bagi pengangkatan melalui perpindahan dari jabatan lain			
B. Pelatihan	1 Manajerial	Pelatihan manajerial sesuai dengan kebutuhan jabatan			√
	2 Teknis	Pelatihan Teknis sesuai dengan kebutuhan jabatan			√
	3 Fungsional	Pelatihan Fungsional sesuai dengan kebutuhan jenjang jabatan		√	
C. Pengalaman kerja		Minimal 2 (dua) tahun dalam bidang analisis pasar hasil perikanan untuk perpindahan dari jabatan lain	√		
D. Pangkat		Pembina / IV/c			
E. Indikator Kinerja Jabatan		Kualitas analisis dan hasil penyajian data			

	struktur pasar/penawaran dan permintaan hasil kelautan dan perikanan, promosi, peluang dan/atau perkembangan pangsa pasar, dan rekomendasi kelayakan & model bisnis usaha kelautan dan perikanan dalam rangka peluang investasi sektor kelautan dan perikanan secara analitik
--	---

MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR
NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

TJAHJO KUMOLO